

**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *PROFIT SHARING RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH: STUDI PADA BANK NTB SYARIAH**

**SKRIPSI**



Oleh

**DIYAH ISTHI AYU**

NIM: 210503110073

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2025**

**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *PROFIT SHARING RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH: STUDI PADA BANK NTB SYARIAH**

**SKRIPSI**

Diusulkan untuk Penelitian Skripsi pada Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Negeri (UIN)

Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh

**DIYAH ISTHI AYU**

NIM: 210503110073

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO*, DEBT TO EQUITY  
RATIO, DAN *PROFIT SHARING RATIO* TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK SYARIAH: STUDI PADA BANK NTB  
SYARIAH**

**SKRIPSI**

Oleh

**Diyah Isthi Ayu**

NIM : 210503110073

Telah Disetujui Pada Tanggal 24 April 2025

**Dosen Pembimbing,**



**Dr. Segaf, S.E., M.Sc**

**NIP. 197602152023211008**

## HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH FINANCING TO DEPOSIT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN PROFIT SHARING RATIO TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH: STUDI PADA BANK NTB SYARIAH  
**SKRIPSI**

Oleh  
**DIYAH ISTHI AYU**  
NIM : 210503110073

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)  
Pada 2 Mei 2025

Susunan Dewan Penguji:  
Tangan

Tanda

- 1 Ketua Penguji  
**Dr. Khusnudin, M.E.I**  
NIP. 197006172023211003
- 2 Anggota Penguji  
**Titis Miranti, M.Si**  
NIP. 199201302023212032
- 3 Sekretaris Penguji  
**Dr. Segaf, S.E., M.Sc**  
NIP. 197602152023211008



Disahkan Oleh:  
Ketua Program Studi,



**Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M**  
NIP. 197708262008012011



# SURAT PERNYATAAN

## SURAT PERNYATAAN

Yang tertanda di bawah ini:

Nama : Diyah Isthi Ayu  
NIM : 210503110073  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *PROFIT SHARING RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH: STUDI PADA BANK NTB SYARIAH** adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 22 April 2025

Hormat saya



Diyah Isthi Ayu

NIM: 210503110073

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang amat sangat besar kehadiran Allah SWT, atas nikmat dan kesempatan-Nya penelitian ini dapat terselesaikan. Tidak lupa shalawat dan salam teruntuk nabi besar Muhammad SAW sebagai pembawa perubahan dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan cahaya Islam.

Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh rasa cinta dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis Ayah Fahmi dan Mama Rosdianah yang telah setulus hati dengan rasa sabar seluas samudera membesarkan dan mendidik penulis hingga bisa berada di titik ini. Tanpa kasih sayang, doa, dukungan, dan nasehat dari kedua orang tua, mungkin skripsi ini tidak dapat terselesaikan. Mungkin dengan skripsi ini belum mampu mengganti semua bentuk dedikasi Ayah dan Mama yang diberikan kepada penulis. Penulis berharap semoga dengan skripsi ini menjadi langkah awal penulis untuk bisa membahagiakan Ayah dan Mama.

Kemudian skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua adik-adik tersayang penulis, Muhammad Naufal Alauddin Islam dan Nafilah Kholiqah Almeera sebagai sosok saudara dan sekaligus teman untuk penulis. Adik-adik yang selalu ada buat penulis, selalu berdoa untuk penulis, dan selalu memotivasi penulis untuk tetap semangat menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Bapak Dr. Segaf, S.E, M.Sc selaku dosen pembimbing penulis yang selalu memberikan motivasi, masukan, saran, dukungan, dan arahan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

## HALAMAN MOTTO

الحياة تعطينا دروساً يومية، وعلينا أن نستفيد منها

”Hidup memberikan kita pelajaran setiap hari, dan kita harus memanfaatkannya”

COGITO, ERGO SUM.

”Aku Berpikir, Maka Aku Ada”

-Rene Descartes-

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

“Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung.”

-Ali-Imran: 173-

## KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur yang amat sangat besar kehadiran Allah SWT, atas nikmat dan kesempatan-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul ”Pengaruh *Financing to Deposit Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Profit Sharing Ratio* terhadap Profitabilitas Bank Syariah: Studi Pada Bank NTB Syariah”. Tidak lupa shalawat dan salam teruntuk nabi besar Muhammad SAW sebagai pembawa perubahan dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan cahaya Islam.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan doa berbagai pihak. Dengan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., M.M. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Segaf, S.E., M.Sc selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang selalu memberikan masukan, saran, nasehat serta meluangkan waktu untuk bimbingan.
5. Bapak Guntur Kusuma Wardana, S.E., M.M selaku dosen wali selama penulis menuntut ilmu di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang program studi Perbankan Syariah.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Fakultas Ekonomi, terutama Program Studi Perbankan Syariah yang telah berdedikasi membagi dan mengajarkan ilmu kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Kedua orang tua penulis, Bapak Fahmi dan Ibu Rosdianah, adik Muhammad Naufal Alauddin Islam, adik Nafilah Kholiqah Almeera, dan keluarga besar

yang selalu mencurahkan kasih sayangnya, senantiasa berdoa, memberikan nasihat, dukungan, semangat, dan motivasi untuk penulis.

8. Teman-teman seperjuangan PBS B angkatan 21, teman-teman PKL, teman-teman UKM LKP2M UIN Malang, dan teman-teman KKM "Bhavana" yang telah memberikan semangat dan bantuan.
9. Sahabat-sahabat Raihan, Ismi, dan Salsa yang selalu ada dari masa MA hingga sekarang.
10. Keluarga sehimpunan mahasiswa Bima angkatan 21 "NUO" Eka Candrawati, Fatimah Azzahra, Jenar Meisa Ayu, Nur Istianah, St. Kanitaton, Uswatun Hasanah, dan Uswatun Hasanah (Qori) yang selalu ada disetiap suka dan duka penulis, selalu memberi dukungan, nasehat, bantuan, dan bertukar pikiran.
11. Teman Nindy, Sabila, Annisa, Taza, Adinda, dan teman-teman sebingbingan Alifia, Dinsa, Miskah, Mita, dan Kika serta teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu-satu.
12. Untuk rekan online Maulida Mutiriani yang memberikan semangat walaupun belum pernah bertemu dari tahun 2019.
13. Teman-teman sekelas alumni MAN 1 Bima (OS Cabang Malang) Raihan, Fatimah, Meily, Alwan, dan Aldi yang selalu mengajak Badminton di tengah-tengah penat menyusun skripsi.
14. Dan seluruh pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Dengan segala kerendahan hati penulis masih menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bentuk dukungan agar tulisan ini bisa lebih baik lagi.

Malang, 21 April 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
ABSTRAK .....	xv
ABSTRACT.....	xvi
المخلص .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>10</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>	<b>10</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>11</b>
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
<b>2.1 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>13</b>
<b>2.2 Kajian Teoritis .....</b>	<b>19</b>
2.2.1 <i>Signalling Theory</i> .....	19
2.2.2 <i>Stakeholder Theory</i> .....	20
2.2.3 Variabel Profitabilitas .....	21
2.2.4 Variabel FDR ( <i>Financing to Deposit Ratio</i> ) .....	23

2.2.5 Variabel DER ( <i>Debt to Equity Ratio</i> ) .....	24
2.2.6 Variabel PSR ( <i>Profit Sharing Ratio</i> ).....	27
<b>2.3 Hubungan Antar Variabel .....</b>	<b>27</b>
2.3.1 Pengaruh FDR terhadap ROA .....	28
2.3.2 Pengaruh DER terhadap ROA .....	29
2.3.3 Pengaruh PSR terhadap ROA.....	30
<b>2.4 Kerangka Konseptual .....</b>	<b>31</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
<b>3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....</b>	<b>32</b>
<b>3.2 Populasi dan Sampel .....</b>	<b>33</b>
3.2.1 Populasi .....	33
3.2.2 Sampel.....	33
<b>3.3 Teknik Pengambilan Sampel .....</b>	<b>34</b>
<b>3.4 Jenis dan Sumber Data .....</b>	<b>34</b>
3.4.1 Jenis Data .....	34
3.4.2 Sumber Data.....	35
<b>3.5 Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>35</b>
<b>3.6 Definisi Operasional Variabel.....</b>	<b>35</b>
<b>3.7 Teknik Analisa Data .....</b>	<b>36</b>
<b>3.8 Uji Asumsi Klasik .....</b>	<b>37</b>
3.8.1 Uji Normalitas .....	37
3.8.2 Uji Multikolinearitas.....	38
3.8.3 Uji Autokorelasi .....	38
3.8.4 Uji Heteroskedastisitas.....	39
<b>3.9 Uji Hipotesis .....</b>	<b>39</b>
3.9.1 Uji T-test .....	39
3.9.2 Uji F .....	40
<b>3.10 Uji Koefisien Determinasi (<math>R^2</math>).....</b>	<b>41</b>
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>

<b>4.1 Profil Perusahaan .....</b>	<b>42</b>
4.1.1 Sejarah Perusahaan.....	42
4.1.2 Visi dan Misi Bank NTB Syariah .....	43
4.1.3 Struktur Organisasi.....	44
<b>4.2 Hasil Analisis Data.....</b>	<b>45</b>
4.2.1 Analisis Deskriptif Statistik .....	45
4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	48
<b>4.3 Uji Hipotesis .....</b>	<b>51</b>
4.3.1 Uji T-test .....	51
4.3.2 Uji F .....	53
<b>4.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....</b>	<b>54</b>
<b>4.5 Hasil Koefisien Determinasi (<math>R^2</math>) .....</b>	<b>55</b>
<b>4.6 Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>55</b>
4.6.1 Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA) .	56
4.6.2 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA) .....	62
4.6.3 Pengaruh <i>Profit Sharing Ratio</i> (PSR) terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA) .....	66
4.6.4 Pengaruh FDR, DER, dan PSR secara simultan terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA) .....	71
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>73</b>
<b>5.2 Saran.....</b>	<b>74</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>89</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>13</b>
<b>Tabel 2. 2 Kriteria Rasio ROA .....</b>	<b>22</b>
<b>Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel .....</b>	<b>36</b>
<b>Tabel 4. 1 Deskriptif Statistik (%) .....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 4. 2 Uji Normalitas .....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas .....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 4. 4 Uji Autokorelasi .....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 4. 5 Uji Heteroskedastisitas .....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 4. 6 Uji F.....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4. 7 Uji T-test .....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 4. 8 Hasil Analisis Regresi Berganda.....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 4. 9 Uji Koefisien Determinasi .....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. 1 .....</b>	<b>4</b>
<b>Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....</b>	<b>31</b>
<b>Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PT. Bank NTB Syariah .....</b>	<b>45</b>
<b>Gambar 4. 2 Uji Heteroskedastisitas .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian .....	89
Lampiran 2 Hasil Olah Data SPSS 23 .....	91
Lampiran 3 Bukti Konsultasi.....	94
Lampiran 4 Bukti Bebas Plagiasi .....	96
Lampiran 5 Bukti Cek Plagiasi dengan Turnitin.....	97
Lampiran 6 Biodata Peneliti .....	98

## ABSTRAK

Diyah Isthi Ayu, 2025, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh *Financing to Deposit Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Profit Sharing Ratio* terhadap Profitabilitas Bank Syariah: Studi Pada Bank NTB Syariah”.

Pembimbing : Dr. Segaf, S.E., M.Sc

Kata Kunci : *Financing to Deposit Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Profit Sharing Ratio*, Profitabilitas

---

Kesehatan pada suatu bank sering digunakan sebagai indikator dalam mengetahui tingkat pertumbuhan suatu bank terutama mengenai laba atau profit. Tingkat laba atau profit sangat penting dalam perbankan untuk menjamin keberlanjutan operasionalnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Profit Sharing Ratio* terhadap Profitabilitas Bank NTB Syariah periode 2019-2024.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan data yang digunakan adalah data sekunder dari *website* Bank NTB Syariah dan OJK tahun periode 2019-2024. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series dengan jumlah sampel seluruhnya adalah sebanyak 72 sampel. Analisis data dilakukan menggunakan *software* SPSS versi 23 dengan teknik analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa FDR dan DER memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA dan PSR tidak berpengaruh pada ROA Bank NTB Syariah. Sedangkan secara simultan FDR, DER, dan PSR berpengaruh terhadap ROA Bank NTB Syariah.

## ABSTRACT

Diyah Isthi Ayu, 2025, thesis. Title: “*The Effect of Financing to Deposit Ratio, Debt to Equity Ratio, and Profit Sharing Ratio on Profitability of Islamic Banks: Study on NTB Syariah Bank*”

Advisor : Dr. Segaf, S.E., M.Sc

Keywords : *Financing to Deposit Ratio, Debt to Equity Ratio, Profit Sharing Ratio, Profitability*

---

*The health of a bank is often used as an indicator in knowing the growth rate of a bank, especially regarding profit or profit. The level of profit or profit is very important in banking to ensure the sustainability of its operations. This study aims to analyze the effect of Financing to Deposit Ratio, Debt to Equity Ratio, and Profit Sharing Ratio on the Profitability of NTB Syariah Bank for the period 2019-2024.*

*This study uses a type of quantitative research with an associative quantitative approach with the data used is secondary data from the website of Bank NTB Syariah and OJK for the 2019-2024 period. The data used in this study is time series data with a total sample size of 72 samples. Data analysis was performed using SPSS version 23 software with multiple linear regression analysis techniques.*

*The results of the study partially show that FDR and DER has a significant effect on ROA, while PSR have no effect on the ROA of NTB Syariah Bank. While simultaneously FDR, DER, and PSR have significant effect on ROA Bank NTB Syariah.*

## المخلص

ضياء استي أبو، 2025، معهد البحوث المصرفية والمالية الإسلامية في الشارقة. العنوان: "تأثير نسبة التمويل إلى الودائع، ونسبة الدين إلى حقوق المساهمين، ونسبة تقاسم الأرباح على ربحية البنوك الإسلامية: الشريعة الإسلامية"، NTB دراسة على بنك المشرف: د. سيجاف، س.إ، ماجستير الكلمات المفتاحية: نسبة التمويل إلى الودائع، نسبة الدين إلى حقوق المساهمين، نسبة تقاسم الأرباح، الربحية

غالبًا ما تُستخدم صحة البنك كمؤشر في معرفة معدل نمو البنك، خاصةً فيما يتعلق بالربح أو الأرباح. إن مستوى الربح أو الربح مهم جدًا في العمل المصرفي لضمان استدامة عملياته. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل NTB تأثير نسبة التمويل إلى الودائع ونسبة الدين إلى حقوق الملكية ونسبة تقاسم الأرباح على ربحية بنك للفترة 2019-2024 Syariah.

تستخدم هذه الدراسة نوعًا من البحوث الكمية ذات المنهج الكمي الترابطي مع البيانات المستخدمة هي بيانات للفترة 2019-2024. البيانات المستخدمة في OJK و NTB Syariah ثانوية من الموقع الإلكتروني لبنك هذه الدراسة هي بيانات متسلسلة مترابطة بحجم عينة إجمالي 72 عينة. تم إجراء تحليل البيانات باستخدام الإصدار 23 باستخدام تقنيات تحليل الانحدار الخطي المتعدد SPSS برنامج.

أظهرت نتائج الدراسة جزئيًا أن معدل العائد على الأصول ومعدل العائد على السحب والإيداع له تأثير كبير على العائد على الأصول، بينما ليس لمعدل العائد على الأصول في البنك الأهلي التجاري تأثير على العائد تأثير PSR و DER و FDR على الأصول في البنك الأهلي التجاري. بينما في نفس الوقت يكون لكل من كبير على العائد على الأصول في البنك الأهلي التجاري.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dari segi prinsip, di Indonesia berlaku dua sistem perbankan yaitu dengan sistem konvensional dan syariah (Irsyad, 2023). Pertama, berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan konvensional, bank konvensional adalah perbankan konvensional yang merupakan bank dengan seluruh kegiatan transaksi yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan semata dengan penetapan suku bunga. Suku bunga ini dalam ajaran Islam merupakan sesuatu yang mengandung unsur haram karena mengambil keuntungan yang berlebih di dalamnya. Di samping itu, Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang memaparkan bahwa bank syariah adalah bank dengan prinsip keadilan dan kemaslahatan untuk kedua pihak yaitu bank dan nasabah (Hasanah et al., 2023). Artinya bank syariah tidak hanya beroperasi untuk meraih keuntungan saja. Jika dalam perbankan konvensional disebut suku bunga, maka dalam perbankan syariah disebut sistem bagi hasil atau yang biasa disebut margin, yaitu skema bagi hasil baik dalam keadaan rugi maupun untung (Budianto & Dewi, 2023b).

Walaupun bank syariah menerapkan skema bagi hasil baik ketika untung maupun rugi, ini tidak mampu menghimpun semua masyarakat muslim yang tercatat sebagai pemeluk agama Islam terbesar di Indonesia untuk

menggunakan layanan perbankan syariah. Ada sekitar 240 juta muslim yang tercatat di Indonesia (Syarif et al., 2023), tetapi jumlah masyarakat yang terdaftar sebagai nasabah DPK dan pembiayaan syariah di Bank Umum Syariah per Februari 2024 tidak mencapai setengah dari jumlah tersebut yaitu hanya sekitar 36,6 juta nasabah (OJK, 2024). Data tersebut menunjukkan perbandingan yang cukup signifikan antara jumlah muslim di Indonesia dengan jumlah nasabah Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia.

Adanya perbankan syariah memberikan solusi bagi masyarakat muslim di Indonesia atas permasalahan status kehalalan ketika bertransaksi melalui perbankan konvensional (Mawarni, 2021). Membantu masyarakat muslim agar tidak dilanda keraguan, kecemasan, terhindar dari ketidakpastian atas adanya bunga bank konvensional. Dalam hal ini, perbankan syariah menerapkan sistem bagi hasil bukan sistem bunga yang memberikan keuntungan pada kedua belah pihak tanpa adanya unsur haram, gharar, dan maisir di dalamnya (Suretno, 2020). Selanjutnya keuntungan tersebut diharapkan bisa berdampak pada kinerja perbankan syariah.

Pada umumnya kinerja bank mencerminkan dan dinilai sebagai kesehatan suatu bank syariah (Rahmat, 2020). Konsep kesehatan suatu bank dapat dilihat dalam laporan keuangan dengan format kuantitatif. Kesehatan bank ini banyak digunakan sebagai indikator dalam mengetahui tingkat pertumbuhan suatu bank terutama mengenai laba atau profit (Samosir et al., 2022). Tingkat laba atau profit sangat penting dalam perbankan untuk menjamin keberlanjutan operasionalnya (Utami, 2023). Keberlanjutan

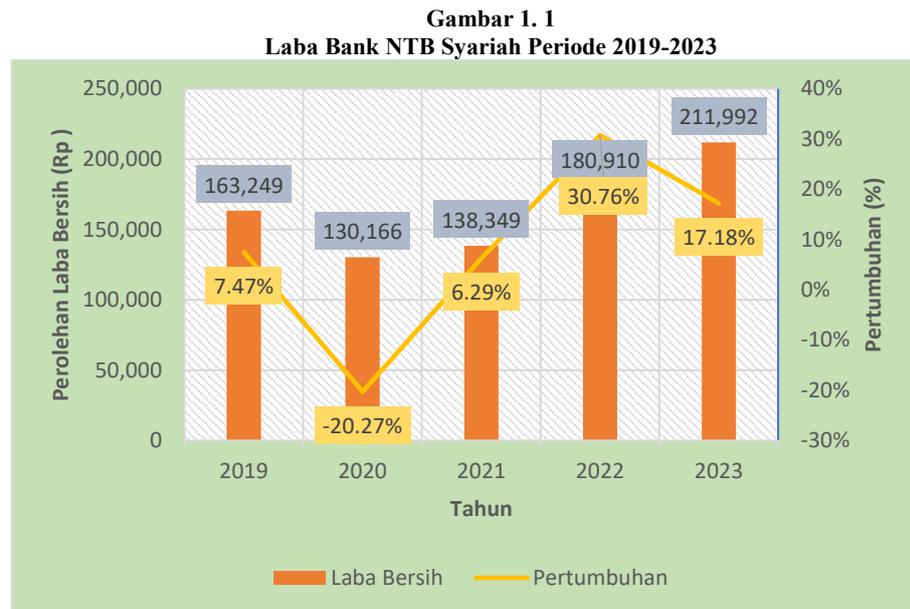
operasional perbankan juga ditentukan oleh seberapa baiknya profitabilitas bank tersebut (Siregar & Prihatini, 2021).

Banyak rasio yang digunakan sebagai indikator penilaian profitabilitas di suatu bank seperti *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE), *Return on Capital Employed* (ROCE), dan *Net Interest Margin* (NIM) (Rajab, 2022). Namun, yang dipilih dalam penelitian sebagai indikator untuk mengukur profitabilitas adalah rasio *Return on Asset* (ROA). Dipilihnya ROA sebab perbankan lebih mengutamakan pengembalian atas aset yang digunakannya (Syakhrun et al., 2019). Semakin baik nilai ROA semakin tinggi pula keuntungan yang didapatkan bank dan bertambah baik pula gambaran mengenai bank dalam menggunakan asetnya (Diana & Osesoga, 2020). Selain itu, alasan digunakannya ROA adalah investor lebih banyak menggunakan rasio ini untuk mengukur kinerja perbankan.

Seluruh perbankan tentunya akan mengutamakan pertumbuhan profitabilitasnya, salah satunya adalah PT Bank NTB Syariah yang merupakan bank pemerintah daerah yang relatif baru. Dalam hal ini, data ROA PT Bank NTB Syariah yang akan diteliti diambil dari laporan keuangan periode 2019-2023. Dimana pada rentang periode tersebut juga mencakup kondisi saat Covid 19 dan kondisi pasca Covid 19 yang menarik untuk diteliti. Terutama pada tahun 2019 Indonesia dan seluruh dunia dilanda oleh wabah Covid 19 termasuk di Nusa Tenggara Barat (Wafie & Segaf, 2023). Adanya Covid 19 membuat pergerakan ekonomi menjadi

lambat dan terhambat terutama pada lembaga perbankan syariah dalam memperoleh laba bersih.

Berikut adalah informasi pertumbuhan laba bersih Bank NTB Syariah periode 2019-2023:



Sumber: Laporan Keuangan Bank NTB Syariah, data diolah (2024)

Bank NTB Syariah mampu meningkatkan pertumbuhan laba bersih pada 2019 sebesar 7,47% setelah dilakukannya konversi dari Bank NTB menjadi Bank NTB Syariah yang sebelumnya sebesar 3,68% saja. Namun akibat adanya pandemi Covid 19 yang puncaknya pada periode 2020 mengakibatkan laba bersih menurun secara signifikan sebesar -20,27% atau sejumlah Rp 130.166 miliar. Lalu pertumbuhan positif di tahun berikutnya mampu diperoleh dengan jumlah Rp 180.910 miliar dan terus naik dengan pertumbuhan yang cukup baik yaitu sebesar 30,76% di tahun 2022 yang mana di tahun ini resmi diumumkan bahwa pandemi telah selesai.

Sementara itu tahun 2023 pertumbuhan laba bersih kembali menurun walaupun perolehan labanya tetap meningkat.

Dari gambaran pertumbuhan laba bersih bank NTB Syariah, penilaian menggunakan rasio profitabilitas adalah satu dari beberapa acuan yang tepat untuk mengetahui kinerja perbankan. Hal tersebut dikarenakan laba bersih merupakan indikator utama untuk menilai atau mengukur profitabilitas (Iswandi, 2022). Naik dan turunnya laba bank syariah memberikan gambaran mengenai kondisi kinerja keuangan bank tersebut (Ishak & Pakaya, 2022). Di samping itu, rasio profitabilitas tentunya dipengaruhi juga oleh berbagai faktor keuangan yang secara khusus dalam penelitian ini memilih *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Profit Sharing Ratio* (PSR) sebagai variabel yang mempengaruhi variabel terikat.

Dipilihnya FDR sebagai variabel independen karena rasio FDR digunakan untuk menganalisis seberapa efektif bank syariah mengelola DPK untuk pembiayaan nasabah dalam mendapatkan keuntungan atau profit (Syaipudin & Luthfi, 2024). Kemampuan bank untuk memberikan pembiayaan kepada nasabah dengan menggunakan dana simpanan nasabah di bank tersebut ditunjukkan oleh rasio pembiayaan deposito atau *Finance to deposit Ratio* (FDR) (Budianto & Dewi, 2023).

FDR adalah perbandingan kuantitas dana yang digunakan dalam pemberian dana pembiayaan pada masyarakat dengan jumlah dana yang bersumber dari Dana Pihak Ketiga (DPK) (Yuniar & Hartiningtyas, 2023).

Kenaikkan rasio FDR dapat memberikan gambaran bahwa penyaluran dana pihak ketiga dengan jumlah yang tinggi akan meningkatkan profit bagi bank syariah juga (Gozali et al., 2023). FDR dengan nilai yang tinggi dapat diartikan bahwa bank telah menjalankan fungsinya dengan baik, tetapi di samping itu tidak dipungkiri juga akan mengindikasikan besarnya risiko likuiditas yang akan dihadapi bank syariah. Dengan demikian, bank harus mampu melakukan pengelolaan yang baik terhadap portofolio pembiayaan untuk mengurangi tingkat risiko gagal bayar oleh nasabah.

Pada penelitian sebelumnya yaitu oleh Primadita, variabel FDR mampu mempengaruhi variabel ROA Bank Umum Syariah secara signifikan dengan arah negatif (Primadita, 2020). Begitu juga dengan penelitian dari Lufianda (2023), Syakhrun et al. (2019), Fajar & Mardiana (2024), dan Dwintama et al. (2021). Sebaliknya hasil temuan Almunawwaroh & Marlina (2018) dalam penelitian tersebut nilai beta dari variabel FDR menunjukkan arah positif. Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar FDR akan berpengaruh pada nilai Profitabilitas. Output temuan ini sejalan temuan Maulla (2022), menyampaikan FDR memberikan dampak positif pada ROA. Tidak konsisten dengan Norhayati (2023), Amaniya & Cahyono (2024), dan dalam jurnal internasional oleh Sitompul & Nasution (2019) yang dalam penelitiannya menyampaikan FDR tidak berkontribusi secara signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah (ROA). Tidak selaras dengan beberapa peneliti sebelumnya, temuan dari Widjiantoro (2023)

bahwasanya *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang didapatkan dari hasil penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA.

Kemudian digunakannya variabel DER karena rasio ini memberikan gambaran mengenai sejauh mana bank syariah menggunakan liabilitasnya atau hutangnya untuk memenuhi operasionalnya dibandingkan modalnya. Jika penggunaan hutang semakin meningkat, maka semakin meningkat juga beban biaya yang dibebankan ke perusahaan yang akan berpengaruh pada profitabilitas ROA bank syariah (Aminulloh et al., 2023). Jika semakin tinggi bank dalam menggunakan hutangnya, maka *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat memberikan pengaruh pada profitabilitas perbankan syariah (Ningtyas & Pratama, 2022).

Indikator keuangan yang disebut rasio hutang terhadap ekuitas atau DER digunakan untuk menghitung persentase perbedaan antara total hutang dan ekuitas perusahaan (Kandami et al., 2022). Rasio ini memberikan gambaran seberapa besar struktur modal perusahaan terdiri dari hutang yang digunakan untuk mendanai aktivitas operasi. Semakin tinggi DER perusahaan semakin menggambarkan bahwa perusahaan atau perbankan sangat tergantung pada pihak luar yang kemudian diiringi risiko yang tinggi (Rahmania & Alviana, 2020). Tingginya DER menandakan hutang semakin besar yang akan berdampak pada berkurangnya laba (Tanjaya & Nazir, 2021).

Hal tersebut sesuai dengan penelitian Lorenza & Anwar (2021), Pratama & Ningtyas (2022), dan Kalesaran et al. (2020) yang secara

parsial memperlihatkan bahwasanya ROA dapat dipengaruhi oleh DER secara signifikan dengan arah negatif. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa nilai DER yang naik akan memberikan efek yang buruk pada ROA. Dengan artian bank memiliki hutang yang lebih besar dibandingkan modal atau ekuitas miliknya. Namun, sebaliknya dalam penelitian Pratama & Rohmawati (2022) menunjukkan bahwa DER tidak mampu mempengaruhi ROA secara signifikan. Hal ini karena bank lebih dominan menggunakan ekuitasnya daripada menggunakan hutangnya. Artinya hutang bank tersebut bukan indikator utama dalam mendapatkan profit dan laba. Karena bank memperhitungkan dengan tingkat hutang yang tinggi cenderung memicu tingginya beban bunga juga dan beban bunga yang besar dapat berpengaruh pada keuntungan yang lebih rendah.

Lalu PSR digunakan sebagai variabel yang mempengaruhi profitabilitas karena *Profit Sharing Ratio* merupakan wajah dari perbankan syariah dimana bank menerapkan sistem bagi hasil (Tiara, 2024). Rasio ini mengukur apakah bank syariah berhasil meraih tujuannya atas bagi hasil tersebut dalam memperoleh laba atau profit. Berdasarkan teori, *Profit Sharing Ratio* (PSR) juga termasuk satu dari banyak rasio yang mampu mempengaruhi ROA. PSR merupakan rasio guna menilai seberapa bagus kemampuan bank syariah atas perolehan keuntungan dari sistem bagi hasil dari pembiayaan bagi hasil dibandingkan dengan total pembiayaan (Inayah & Prajawati, 2023). Pembiayaan yang dimaksud adalah pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Musyarakah* (Mayasari & Firda, 2020).

Dalam penelitian Iqbal & Anwar (2022), PSR tidak memberikan dampak signifikan pada ROA Bank Umum Syariah. Berbeda output dari temuan tersebut, penelitian Indrayani & Anwar (2022) mengindikasikan bahwasanya ROA Bank Umum Syariah mampu terdampak oleh PSR secara signifikan dengan arah negatif.

Sesuai dengan pemaparan di atas, peneliti terdorong perlu meneliti dengan menganalisis apakah variabel *Financing to Deposit Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Profit Sharing Ratio* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank NTB Syariah dalam bentuk skripsi. Kebaruan dari penelitian ini ada pada objek yang dipilih yaitu PT Bank NTB Syariah yang didirikan pada September 2018 (PERDA Nusa Tenggara Barat No. 2 Tahun 2023). Bank NTB Syariah terpilih sebagai objek penelitian adalah karena bank ini relatif baru berdiri dengan usia operasional saat ini mencapai 6 tahun. Hal ini memberikan kesempatan untuk mengevaluasi kinerja keuangannya sejak awal berdiri mengingat hasil pencarian pada mesin *Google* terdapat sedikit riset mengenai keuangan Bank NTB Syariah. Dengan laporan keuangan yang tersedia selama periode tersebut sudah mencukupi untuk dianalisis dalam penelitian ini.

Selain itu, dilihat dari data perolehan pertumbuhan laba bersih dan ROA yang berfluktuatif dan beberapa penelitian terdahulu menunjukkan variabel bebas mampu memberikan pengaruh pada variabel terikat. Namun, beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tidak mampu mempengaruhi variabel terikat secara signifikan. Dengan demikian penulis mengambil judul

“ *Financing to Deposit Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Profit Sharing Ratio* terhadap Profitabilitas Bank Syariah: Studi Pada Bank NTB Syariah”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah *FDR* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank NTB Syariah periode 2019-2024?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank NTB syariah periode 2019-2024?
3. Apakah *Profit Sharing Ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank NTB Syariah periode 2019-2024?
4. Apakah *FDR, DER, dan PSR* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank NTB Syariah periode 2019-2024?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pengaruh *FDR* terhadap profitabilitas Bank NTB Syariah periode 2019-2024
2. Untuk menganalisis pengaruh *DER* terhadap profitabilitas Bank NTB syariah periode 2019-2024
3. Untuk menganalisis *PSR* terhadap profitabilitas Bank NTB Syariah periode 2019-2024
4. Untuk menganalisis pengaruh *FDR, DER, dan PSR* secara simultan terhadap profitabilitas Bank NTB Syariah periode 2019-2024

## 1.4 Manfaat Penelitian

Mengacu pada target penelitian yang hendak dicapai, studi ini diharapkan bermanfaat untuk semua pihak dalam dunia perbankan baik langsung maupun tidak langsung. Berikut manfaat teoritis dan praktis dari penelitian ini:

### Manfaat Teoritis

Secara teoritis, guna menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan mengenai perbankan syariah serta diharapkan berguna sebagai rujukan untuk peneliti berikutnya dalam penelitian yang serupa.

### Manfaat Praktis

Studi ini memberikan manfaat praktis pada tiga pihak:

#### 1. Bagi peneliti

Membantu peneliti memahami proses penelitian ilmiah yang terstruktur serta memperdalam pemahaman peneliti tentang indikator yang impeknya berkontribusi pada profitabilitas bank syariah, khususnya terkait variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Profit Sharing Ratio* (PSR).

#### 2. Bagi akademisi

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi mahasiswa, terutama mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan dapat digunakan untuk referensi penelitian selanjutnya.

#### 3. Bagi Perusahaan Perbankan Syariah

Diharapkan studi ini dapat memberikan kebermanfaatan untuk perusahaan perbankan syariah di Indonesia khususnya PT Bank NTB Syariah dalam berbagai aspek kebijakan manajemen.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu berisi mengenai temuan terdahulu yang relevan berdasarkan judul yang diteliti. Penelitian terdahulu ini akan dijadikan sebagai landasan atau pendukung untuk hasil yang didapat nantinya. Untuk lebih jelasnya diuraikan dalam bentuk tabel:

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1	Dwintama et al. (2021) "Pengaruh NPF, CAR, dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020"	Variabel X: NPF (X1), CAR (X2), dan FDR (X2)  Variabel Y: Profitabilitas	Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda	FDR Berpengaruh positif terhadap ROA
2	Norhayati (2023) "Pengaruh Capital Adequacy Ratio(CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah"	Variabel X: <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) (X1), <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) (X2), dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) (X3)  Variabel Y: <i>Return On Asset</i> (ROA)	Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda	FDR dan NPF secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA

3	Syakhrun, Anwar, dan Amin (2023) “Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”	Variabel X: CAR (X1), BOPO (X2), NPF (X3), FDR (X4)  Variabel Y: Profitabilitas (Y)	Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda	NPF dan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA
4	Indrayani & Anwar (2022) “Analisis Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> , <i>Profit Sharing Ratio</i> , Zakat Performance Ratio, <i>Islamic Income Ratio</i> , dan <i>Income Diversification</i> terhadap Return on Asset”	Variabel X: <i>Intellectual Capital</i> (X1), <i>Profit Sharing Ratio</i> (X2), <i>Zakat Performance Ratio</i> (X3), <i>Islamic Income Ratio</i> (X4), dan <i>Income Diversification</i> (X5)  Variabel Y: ROA	Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda	PSR memiliki pengaruh negatif terhadap ROA
5	Rahmawati, Ubaidillah, Rahayu (2020) “Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Islamicity Performance Index</i> Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia”	Variabel X: <i>Intellectual Capital</i> (X1) dan <i>Islamicity Performance Index</i> (X2)  Variabel Y: Profitabilitas	Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda	PSR mewakili <i>Islamicity performance Index</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas
6	Mayasari (2020) “Pengaruh <i>Islamicity Performance Index</i> terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah	Variabel X: <i>Islamicity Performance Index</i>  Variabel Y: Profitabilitas	Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda	PSR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas

	Indonesia Periode 2014-2018”			
7	Syafi’i & Haryono (2021) ” Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”	Variabel X: Laverage (X1), Ukuran Perusahaan (X2)  Variabel Y: Profitabilitas	Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda	DER berpengaruh pada ROA BUS
8	Lorenza & Anwar (2021) “Pengaruh FDR, DER, dan Current Ratio Terhadap Profitability Dengan NPF sebagai Variabel Moderating”	Variabel X: FDR (X1), DER (X2), dan Current Ratio (X3)  Variabel Y: Profitabilitas  Variabel Moderasi: NPF	Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda yang Dimoderasi	Secara parsial DER berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas
9	Hatta et al. (2024) “ <i>The relationship between profit sharing ratio and zakah performance ratio on return on assets: an empirical study of Sharia compliance and financial sustainability in Bank Pembiayaan Rakyat Syariah in Indonesia</i> ”	Variabel X: PSR(X1), ZPR (X2)  Variabel Y: ROA	Menggunakan Analisis Regresi linear berganda	PSR berpengaruh signifikan terhadap ROA
10	Sitompul dan Siti Khadijah Nasution (2019) “ <i>The Effect of Car, BOPO, NPF, and FDR on Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia</i> ”	Variabel X: CAR (X1), BOPO (X2), NPF (X3), dan FDR (X4)  Variabel Y: Profitability	Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda	FDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perbankan

				syariah (ROA)
11	Kantharia and Biradar (2022) “ <i>What influence the performance of banks? Evidence from public sector banks in India</i> ” <i>Kantharia and Biradar</i> ”	Variabel X: <i>Credit Deposit Ratio (CDR), Debt to Equity Ratio, GDP, Inflation Rate</i>  Variabel Y: ROA dan ROE	Menggunakan Analisis Regresi Data Panel	CDR berpengaruh negatif terhadap ROA dan DER tidak berpengaruh pada ROA
12	Felani et al., (2020) “ <i>The Analysis Effect of Islamicity Performance Index on the Financial Performance of Sharia Commercial Banks in Indonesia</i> ”	Variabel X: <i>Islamicity Performance Index</i>  Variabel Y: Financial Performance of Sharia Commercial	Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda	PSR berpengaruh Negatif terhadap kinerja keuangan
13	Hariatih & Aziz (2022) “ <i>Effect of Liquidity and Solvency on Profitability of Banking Companies in Indonesia</i> ”	Variable X: <i>Liquidity and Solvency</i>  Variabel Y: <i>Profitability</i>	Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda	LDR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di BEI
14	Vijay Kumar & Ron Bird (2022) “ <i>Factors influencing the profitability of banks in India and China</i> ”	Variabel X: <i>Loan to Deposit Ratio (LDR) (X1), Bank Size (X2), Non Performing Loan Ratio (NPL) (X3)</i>  Variabel Y: ROA	Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda  Menggunakan metode ekonometrika robust (generalized method of	LDR berpengaruh positif terhadap ROA

			moments estimator (GMM)	
16	Singh, Kumar, dan Gupta (2020) “ <i>Evaluating factors of profitability for Indian banking sector: Abstract a panel regression</i> ”	Variabel X: <i>Debt to Equity Ratio (X1), Credit Deposit Ratio (X2), CAR (X3), Quick Ratio (X4)</i>  Variabel Y: ROA	Menggunakan Analisis Regresi Data Panel	DER dan CDR tidak memiliki berpengaruh signifikan terhadap ROA
17	Rahmatulloh & Tripuspitorini (2020) “Analisis Pengaruh <i>Islamicity Performance Index</i> terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014–2018”	Variabel X: <i>Islamicity Performance Index</i>  Variabel Y: Profitabilitas	Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda	PSR tidak berkontribusi pada profitabilitas Bank Umum Syariah
18	Belkhaoui, Alsagr, dan Hemmen (2020) “ <i>Financing modes, risk, efficiency and profitability in Islamic banks: Modeling for the GCC countries</i> ”	Variabel X: <i>Profit Sharing Financing (X1) dan Profit Margin Financing (X2)</i>  Variabel Y: <i>Profitability</i>  Variabel Z: <i>Credit Risk, Capitalization, dan Cost Efficiency</i>	Menggunakan Analisis Path (analisis jalur)	<i>Profit Sharing Financing</i> tidak berkontribusi pada profitabilitas bank syariah di negara GCC

Sumber: Data Diolah (2024)

Dari penelitian terdahulu tersebut masih terdapat gap di antara hasil penelitian. Gap tersebut karena keberagaman hasil uji dari setiap variabel,

baik yang hasil analisisnya berpengaruh signifikan hingga tidak signifikan mempengaruhi profitabilitas.

Pada variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dari jurnal internasional Kantharia & Biradar (2023) dan temuan Dukalang & Nugroho (2022) memaparkan bahwa FDR (Bansal et al., 2018) dapat berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas dengan arah negatif. Begitu juga dalam Dwintama et al. (2021), Kumar & Bird (2022), dan Syakhrun et al. (2019) berdasarkan temuannya memaparkan bahwa FDR berdampak terhadap profitabilitas dengan arah positif. Di sisi lain, penelitian Norhayati (2023) dan Sitompul & Nasution (2019) mengklarifikasi bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Dalam temuan Lorenza & Anwar (2021) *Debt to Equity Ratio* berkontribusi signifikan pada profitabilitas bank dengan arah negatif. Temuan lainnya yang memperlihatkan *Debt to Equity Ratio* berdampak terhadap profitabilitas adalah dari Pham et al. (2022) dan Syafi'i & Haryono (2021) tetapi dengan arah yang positif. Sebaliknya, dalam temuan Bansal et al. (2020) *Debt to Equity Ratio* tidak berkontribusi pada profitabilitas bank.

PSR dalam jurnal internasional dari artikel oleh Felani et al (2020) menunjukkan hasil berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian dari Rahmawati et al. (2020) dan Hatta et al. (2024) PSR juga memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas. Kebalikan dari kedua penelitian tersebut, penelitian dari Mayasari (2020) dan Belkhaoui et

al. (2020) memaparkan hasil bahwa PSR tidak mampu mempengaruhi profitabilitas bank secara signifikan.

## 2.2 Kajian Teoritis

Dalam kajian teoritis menjelaskan mengenai teori, serangkaian definisi, dan konsep dari variabel yang dipilih untuk dianalisis pada penelitian ini. Kajian teoritis memuat *grand theory* dan teori dari masing-masing variabel.

### 2.2.1 Signalling Theory

Teori *signalling* menjelaskan bahwa sebuah perusahaan harus menyusun laporan keuangan secara asimetris atau tidak sama dengan informasi internal tentang perusahaan dibandingkan dengan informasi yang diberikan kepada pihak luar (Suganda, 2018). Hal tersebut dikarenakan perusahaan memiliki informasi yang lebih relevan tentang perusahaan. Perusahaan dapat dengan sukarela memberi informasi tersebut kepada pihak luar (Rodrigues & Guest, 2024). Oleh karena hal tersebut perusahaan perlu memberikan informasi yang bermanfaat melalui laporan keuangannya bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai landasan pengambilan keputusan (Francis Hutabarat, 2021).

Selain itu, teori ini mengatakan bahwa perusahaan harus memberikan sinyal tentang kondisi mereka melalui laporan keuangan,

yang dapat berisi informasi. Teori *signalling* juga menjelaskan mengapa perusahaan harus menyusun laporan keuangan untuk menghindari asimetri keuangan (Arrizky, 2022). Seperti informasi mengenai pertumbuhan laba bank, yang mana merupakan salah satu indikator yang sering dipakai dalam menganalisis oleh pemangku kepentingan atau investor (Mariani & Suryani, 2021).

### 2.2.2 Stakeholder Theory

Dalam *Stakeholder theory* menjelaskan bagaimana pihak-pihak yang memiliki hak dan dapat mempengaruhi aktivitas sebuah perusahaan (Sentanu et al., 2023). *Stakeholder theory* dapat membantu manajer korporasi dalam menjalankan manajemennya untuk memahami lingkungan sekitarnya dalam hal ini adalah kepentingan para *stakeholder*. Sehingga manajer korporasi tersebut mampu dalam meningkatkan citra atau rating dalam kalangan *stakeholder* dan mampu menekan kerugian yang mungkin terjadi (Azizah, 2024). Dapat dikatakan teori ini menunjukkan bahwa sebuah perusahaan bersedia secara sukarela untuk mempublikasikan informasi-informasi mereka untuk mendapatkan tanggapan positif dan untuk memenuhi ekspektasi *stakeholder* (Rahayu et al., 2020). Hal ini dikarenakan para pemangku kepentingan berhak mendapatkan perlakuan yang adil dari pemilik perusahaan (Nugraha & Endraswati, 2022).

Artinya, *stakeholder theory* menunjukkan bahwa perusahaan tidak akan bisa dan tidak mampu beroperasi secara mandiri tanpa adanya dukungan dari *stakeholder* (Cahyaningtyas et al., 2022). Dalam teori *stakeholder*, terdapat 2 jenis *stakeholder* yaitu *stakeholder* primer yang meliputi investor dan *shareholder*, karyawan, konsumen, pemasok, pemerintah, dan komunitas lainnya. Kemudian *stakeholder* sekunder yang meliputi pihak-pihak yang tidak memiliki secara esensial pengaruhnya dalam transaksi dan aktivitas perusahaan (Berliandaldo et al., 2021).

### 2.2.3 Variabel Profitabilitas

Profitabilitas juga dikenal sebagai rentabilitas dan merupakan indikator efektivitas manajemen dalam mengoperasikan perusahaan (Barnades & Suprihhadi, 2020). Menurut Kasmir (2018), profitabilitas biasanya diaplikasikan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan terutama perbankan dalam menciptakan keuntungan di periode tertentu.

Imbal hasil atas aset yang dikelola juga dikenal sebagai *Return on Asset* (ROA). Rasio ROA bermanfaat untuk memvisualisasikan mengenai *output* atau pengembalian dari aset yang digunakan perusahaan untuk menciptakan laba bersih (Balqis, 2021). Di bawah ini adalah formulas *Return On Asset*:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Kriteria tingkat rasio ROA dengan lima kategori penilaian (Bank Indonesia, 2012) :

Tabel 2. 2  
Tingkat Kesehatan ROA

Kriteria	Peringkat	Nilai
$ROA > 1,5\%$	1	Sangat Baik
$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$	2	Baik
$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	3	Cukup Baik
$0\% < ROA \leq 0,5\%$	4	Kurang Baik
$ROA < 0\%$	5	Tidak Baik

Sumber: SEBI No. 13/24/DPNP/2011

Landasan hukum profitabilitas yang tersirat di Al-Qur'an surah Hud ayat 84-86 sebagai berikut (*Qur'an NU Online*):

﴿ وَإِلَىٰ مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا ۚ قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَٰهٍ غَيْرُهُ ۗ وَلَا تَنفُسُوا  
الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ إِنِّي أَرَاكُمْ بِخَيْرٍ وَإِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ مُّحِيطٍ وَيَقَوْمِ أَوْفُوا  
الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۖ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ  
بَقِيَّتُ اللَّهِ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ ۗ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِيظٍ

Artinya: " Kepada (penduduk) Madyan (Kami utus) saudara mereka, Syu'aib. Dia berkata, "Wahai kaumku, sembahlah Allah! Tidak ada tuhan bagi kalian selain Dia. Janganlah kalian mengurangi takaran dan timbangan! Sesungguhnya aku melihat kalian dalam keadaan baik (sejahtera). Sesungguhnya aku khawatir kamu akan ditimpa azab pada hari yang meliputi (dan membinasakan) kamu, yaitu hari kiamat. Wahai kaumku, penuhilah takaran dan timbangan dengan adil! Janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi dengan berbuat kerusakan. Apa yang tersisa (dari keuntungan yang halal) yang diberikan Allah adalah lebih baik bagimu jika kamu adalah orang-orang yang beriman. Aku bukanlah seorang pegawai atas dirimu." (Al-Hud: 84-86)

Ayat di atas menjelaskan bahwasanya ketika melakukan sebuah kegiatan muamalah seperti jual beli harus sesuai dengan prinsip-prinsip dasar Islam (Maharani & Yusuf, 2020). Dalam berdagang, dilarang melakukan tindakan curang yang dapat merugikan pihak lain seperti dalam ayat tersebut yang memerintahkan Kaum Madyan untuk berlaku jujur dalam takaran dan timbangan. Begitu pula dalam profitabilitas perbankan syariah, bahwa profit atau laba yang diperoleh dengan proses yang adil dan jujur yang memberikan kemaslahatan bagi pihak-pihak yang berkaitan (Rusli & Firdaus, 2024). Selain tentang keuntungan dalam segi material, ayat tersebut mengisyaratkan bank syariah untuk mendapatkan keuntungan spiritual dan sosial.

#### 2.2.4 Variabel FDR (*Financing to Deposit Ratio*)

*Financing to Deposit Ratio* adalah rasio yang dapat memberitahukan seberapa efisiensi bank syariah terhadap pengelolaan DPK dalam penyaluran pembiayaan (Rivai & Arifin, 2015). Dengan kata lain untuk menilai seberapa baik bank dalam mengelola likuiditas. Korelasi antara FDR dengan likuiditas adalah apabila likuiditas bank menurun, maka terjadi kenaikan FDR (Pratomo & Ramdani, 2021). Penting untuk diketahui juga bahwa bank mampu melakukan penyaluran pembiayaan atau kredit kepada nasabah melebihi DPK dengan asumsi berlandaskan peraturan Bank

Indonesia. Sebab dalam Bank Indonesia memiliki aturan bahwa rasio pembiayaan untuk deposito tidak dianjurkan lebih dari 110% dan kurang dari 80% (Bank Indonesia, 2012). Berikut adalah formula dari rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (SEOJK No. 10/SEOJK.03/2019):

$$\text{FDR} = \frac{\text{Pembiayaan yang diberikan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

#### 2.2.5 Variabel DER (*Debt to Equity Ratio*)

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio dengan tujuan untuk mengetahui besaran angka bagian pendanaan perusahaan berasal dari utang dibandingkan dengan ekuitas (modal sendiri). (Kasmir, 2018). Rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) mengukur kapasitas perusahaan untuk menggunakan modalnya saat ini untuk membayar hutangnya. Salah satu cara untuk menentukan berapa banyak ekuitas yang digunakan sebagai jaminan hutang adalah dengan memanfaatkan Rasio Hutang terhadap Ekuitas (DER) (Kariyoto, 2017). Investor harus menanggung risiko yang lebih rendah ketika DER lebih rendah karena lebih sedikit uang yang dibutuhkan untuk operasi perusahaan. Meningkatnya rasio DER menunjukkan tingkat risiko yang lebih tinggi karena tingginya jumlah hutang yang ditutupi oleh ekuitas (Pangestu & Wijayanto, 2020). Berarti bank harus bisa mengelola

nilai DER dengan tujuan untuk meningkatkan keuntungan dan mampu mempengaruhi investornya (Imawan & Triyonowati, 2021). Berikut adalah formula untuk menghitung rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam buku (Kariyoto, 2017):

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Berikut adalah hadis yang berkaitan dengan *Debt to Equity Ratio*:

مَطْلُ الْعَبِيِّ ظُلْمٌ

Artinya: “*Menunda-nunda pembayaran utang bagi mereka yang mampu kedzaliman.*” (HR. Bukhari)

Hadis tersebut menjelaskan bahwa setiap kewajiban yaitu hutang yang dimiliki setiap orang adalah sifatnya wajib untuk dibayar. Dalam hal ini perbankan sebagai lembaga keuangan yang juga memiliki hutang baik antar bank maupun kepada nasabah (DPK) yang dananya dikelola oleh bank harus dapat melunasi hutang tersebut (Fahrudhin et al., 2023). Lebih khususnya bagi perbankan syariah sebagai perbankan yang memegang teguh prinsip syariah dalam menjalankan bisnisnya.

Disamping itu, melakukan pinjaman juga diperbolehkan dalam islam (Ananda & Yasin, 2022). Bahkan orang yang memberikan pinjaman dianjurkan untuk membantu orang yang membutuhkan. Membantu orang yang membutuhkan adalah hal

yang disukai dalam Islam. Tersirat pada Al-Quran surah Al-Maidah ayat 2 (Qur'an Kemenag):

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشُّهُرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهُدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا  
 آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ  
 شَنَاةُ قَوْمٍ أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ  
 وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ عَوَّاثُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar (kesucian) Allah, jangan (mengganggu kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (menggangu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qalā'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula mengganggu) para pengunjung Baitul Haram sedangkan mereka mencari karunia dan ridha Tuhannya! Apabila kamu telah bertahalul (menyelesaikan ihram), berburulah (jika mau). Apabila kamu telah tahallul, berburulah (jika kamu mau). Janganlah sekali-kali kebencian kalian terhadap suatu kaum, karena mereka menghalang-halangi kalian dari Masjidil Haram, membuat kalian berlaku tidak adil terhadap mereka. Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan janganlah kamu tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksa-Nya." (Al-Maidah: 2)

Ayat sebelumnya menjelaskan bahwa kita sebagai insan sosial harus saling membantu. Ini karena manusia pada dasarnya memerlukan bantuan orang lain untuk bertahan hidup. Dalam industri perbankan, membantu dalam memberikan pinjaman merupakan salah satu jenis bantuan sosial. (Nida, 2021).

### 2.2.6 Variabel PSR (*Profit Sharing Ratio*)

*Profit Sharing Ratio* (PSR) merupakan rasio yang diaplikasikan ketika ingin mengetahui besarnya keuntungan perbankan syariah dalam membangun eksistensinya melalui pendapatan dari pembagian keuntungan bagi hasil berdasarkan pembiayaan kepada nasabah (Antonio, 2015). Rasio ini dapat menggambarkan secara akurat kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan bagi hasil (Rahayu et al., 2020).

Pembiayaan yang termasuk pada pembiayaan bagi hasil adalah pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* (Dian, 2020). Pertama, *mudharabah* adalah akad hubungan kerja antara pengelola modal dan pemilik modal dengan pembagian laba dan rugi berdasarkan kesepakatan banyak pihak. Kedua, *musyarakah* adalah akad hubungan kerja beberapa pihak dalam melakukan persekutuan modal, yang mana apabila mendapat keuntungan maupun kerugian akan dibagi berdasarkan kesepakatan yang proporsional.

$$\text{PSR} = \frac{\text{Mudharabah} + \text{Musyarakah}}{\text{Total Seluruh Pembiayaan}} \times 100\%$$

## 2.3 Hubungan Antar Variabel

Berikut adalah penjelasan mengenai korelasi antar variabel independen pada variabel dependen yaitu FDR terhadap Profitabilitas, DER

terhadap Profitabilitas, dan *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap Profitabilitas yang kemudian ditarik hipotesis penelitian.

### 2.3.1 Pengaruh FDR terhadap ROA

Rasio FDR dapat diaplikasikan untuk menentukan seberapa efektif aktivitas penyaluran pembiayaan oleh bank, laba bank pun ikut meningkat dengan peningkatan rasio FDR. Tingginya aktivitas penyaluran Dana Pihak Ketiga (DPK) oleh bank dalam hal pembiayaan, ROA bank juga akan ikut meningkat dengan catatan penyaluran pembiayaan berjalan efektif. Namun, jika rasio FDR menurun juga menandakan terjadinya ketidakefektifan bank dalam penyaluran pembiayaan yang dapat menurunkan laba pada bank, sehingga akan berpengaruh pada menurunnya ROA (Khasanah et al., 2023).

Dari temuan terdahulu memaparkan bahwasanya FDR memiliki dampak signifikan pada ROA (Almunawwaroh & Marlina, 2018). Penelitian dari Atthaariq & Adityawarman (2023) terhadap objek penelitiannya berupa bank konvensional juga memaparkan bahwasanya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki dampak pada ROA.

**H1: FDR berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas Bank NTB Syariah periode 2019-2024**

### 2.3.2 Pengaruh DER terhadap ROA

Rasio yang mencerminkan perbandingan hutang (liabilitas) terhadap ekuitas dalam perbankan disebut *Debt to Equity Ratio* (DER) (Putra & Musthofa, 2022). DER dijadikan rasio guna mengetahui seberapa jauh perbankan dalam penggunaan hutangnya untuk operasionalnya. Jika semakin tinggi rasio ini, maka mengindikasikan hutang dalam suatu bank semakin tinggi juga (Pratama & Rohmawati, 2022). Hutang yang tinggi akan berimbas pada tingkat keuntungan dan semakin tinggi tingkat risiko yang segera dihadapi oleh bank. Hal demikian akan berimbas pada kesempatan bank dalam melakukan pinjaman kepada pihak lain karena dikhawatirkan bank tidak mampu membayar (Dauda et al., 2021).

Sesuai dengan penelitian Ningtyas & Pratama (2022) yang memaparkan hasil bahwa DER berdampak negatif terhadap ROA Bank Umum Syariah. Rasio DER yang tinggi menunjukkan adanya dana yang signifikan dari penggunaan hutang untuk mendanai operasi bisnis yang meningkatkan profitabilitas. Bank yang menggunakan hutang untuk membiayai asetnya kurang menguntungkan karena harus menanggung biaya yang dikeluarkan sebagai akibat dari penggunaan hutang. Berdasarkan penjelasan ini maka berikut keduanya adalah:

**H2: DER berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas Bank NTB Syariah periode 2019-2024**

### 2.3.3 Pengaruh PSR terhadap ROA

*Profit Sharing Ratio* memperlihatkan berapa besar perolehan bagi hasil suatu bank yang didapat dari pembiayaan bagi hasilnya yaitu *mudharabah* dan *musyarakah* (Iqbal & Anwar, 2022). Bank-bank syariah akan lebih siap untuk mencapai keseimbangan sosial dan ekonomi syariah melalui pembiayaan bagi hasil jika lebih banyak orang yang menggunakan produk pembiayaan dengan akad *mudharabah* dan *musyarakah*. Semakin tinggi kuantitas masyarakat yang menggunakan pembiayaan bagi hasil, perolehan bagi hasil yang dihasilkan oleh bank syariah dan juga nasabahnya pun ikut tinggi (Inayah & Prajawati, 2023).

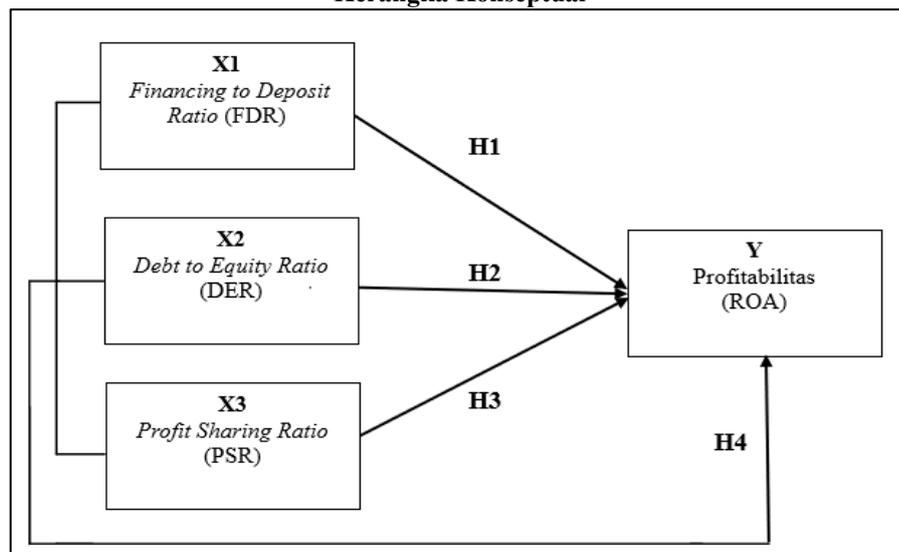
Hal tersebut didukung oleh penelitian dari (Nabilla & Pahlevi, 2021), PSR berdampak positif signifikan terhadap ROA. Jika PSR terjadi peningkatan, maka diikuti oleh tingginya peluang bank dalam memperoleh profit. Walaupun sama-sama berpengaruh, penelitian dari Felani et al. (2020) menunjukkan arah yang negatif yakni PSR berpengaruh negatif signifikan pada kinerja keuangan. Hal tersebut disebabkan nisbah bagi hasil merupakan pembiayaan dengan potensi risiko yang tinggi.

**H3: PSR berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas Bank NTB Syariah periode 2019-2024**

## 2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menjelaskan hubungan antar variabel FDR, DER, dan PSR terhadap variabel Profitabilitas.

**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Konseptual**



Sumber: Data diolah (2024)

Pada Gambar 2.1 terdapat tiga variabel independen yaitu FDR (X1), DER (X2), dan PSR (X3) dengan variabel dependen yaitu Profitabilitas (Y). Tiap variabel independen akan dianalisis pengaruhnya terhadap variabel dependen sehingga dapat ditarik hipotesis H1, H2, dan H3. Selain itu, akan dianalisis juga pengaruh dari ketiga variabel X terhadap variabel Y secara simultan (bersama-sama) sehingga dapat ditarik hipotesis H4.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode kuantitatif dipilih sebagai jenis penelitian dalam studi ini, yaitu jenis penelitian yang menggunakan data angka untuk menginterpretasikan hubungan antar variabel dan hasil penelitian secara numerik (statistik) (Paramita et al., 2021). Jenis penelitian tersebut termasuk jenis penelitian yang bertujuan menguji teori melalui proses pengukuran variabel, yang dianalisis secara sistematis menggunakan metode statistik. (Paramita et al., 2021). Penelitian kuantitatif harus memperoleh data sebanyak-banyaknya, yang mana data dan informasi diperoleh dari dokumentasi instansi (Sujarweni, 2014). Untuk menganalisis data dalam penelitian kuantitatif, data-data tersebut harus diolah menggunakan rumus-rumus statistik (Siyoto, 2015). Pendekatan studi ini adalah kuantitatif asosiatif dengan maksud untuk menganalisis pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat (Mubarak, 2022).

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Sugiyono (2018) memaparkan bahwasanya populasi merupakan kumpulan objek yang dijadikan permasalahan dan sasaran oleh peneliti. Menurut Hardani et al. (2020) populasi adalah semua objek atau subjek yang akan dianalisis dengan karakteristik dan kuantitas tertentu. Karakteristik dan kuantitas tersebut akan ditetapkan oleh peneliti yang kemudian dievaluasi dan diambil kesimpulannya. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Bank NTB Syariah.

### 3.2.2 Sampel

Dalam populasi tidak seluruhnya bisa menjadi data penelitian, tapi perlu ada yang dapat mewakili karakteristik utama dari keseluruhan populasi yang telah peneliti pilih (Sugiyono, 2018). Perwakilan tersebutlah yang disebut sebagai sampel. Pengambilan sampel dilakukan setelah menentukan populasi penelitian untuk mempermudah proses penelitian dengan prosedur yang telah ditentukan (Paramita et al., 2021). Sampel di penelitian ini adalah jenis sampel tidak jenuh berupa laporan keuangan bulanan Bank NTB Syariah yang direkapitulasi selama periode 2019-2024. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Data laporan keuangan Bank NTB Syariah yang lengkap dan dapat di akses untuk periode 2019-2024
2. Data laporan keuangan bulanan yang tersedia dan dapat diakses di *website* dan OJK.
3. Laporan keuangan bulanan yang menunjukkan nilai ROA adalah positif

### **3.3 Teknik Pengambilan Sampel**

Studi ini memilih teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan metode dalam menentukan sampel mengacu pada kriteria yang dipertimbangkan sebelumnya oleh peneliti (Sugiyono, 2018). Dengan demikian, laporan keuangan bulanan Bank NTB Syariah merupakan sampel dalam penelitian ini diambil dari periode 2019-2024. Sampel diperoleh dari laporan keuangan selama periode tersebut.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Studi ini memilih data sekunder dengan tipe data *time series* sebagai data yang digunakan dalam analisis. Data sekunder merupakan jenis data dan informasi yang diperoleh secara tidak langsung yang telah didokumentasi oleh instansi atau pihak yang berkaitan (Sugiyono, 2018). Artinya data diperoleh bukan dari aktivitas tatap muka atau berinteraksi langsung dengan objek.

### 3.4.2 Sumber Data

Laporan keuangan yang menjadi dasar data dalam studi ini bersumber dari publikasi PT. Bank NTB Syariah dalam bentuk elektronik di *website* pribadi atau situs resmi PT Bank NTB Syariah, *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan beberapa jurnal pendukung.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data yaitu dengan studi pustaka data yang bersumber dari situs *website* Bank NTB Syariah dan dari situs *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK). dan artikel terkait. Dari data-data tersebut peneliti bisa mendapatkan sampel yang akan digunakan dalam penelitian mengenai pengaruh FDR, DER, dan PSR terhadap profitabilitas.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Hal-hal yang memiliki variasi yang dinilai dengan beberapa variasi nilai berdasarkan jenis variabel yang diambil disebut variabel penelitian (Paramita et al., 2021). Variabel ini dapat berupa apa saja dengan catatan dapat diperoleh datanya dan dapat diukur (Siyoto, 2015).

**Tabel 3. 1**  
**Definisi Variabel Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Formula
1.	Profitabilitas	Indikator dalam mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba, dinyatakan dalam persentase (Rizal & Humaidi, 2019)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
2.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	Ratio FDR adalah rasio yang memperlihatkan keefisienan bank dalam mengelola penyaluran pembiayaan terhadap DPK (Ifan, 2023)	$FDR = \frac{\text{Pembiayaan yang DPK}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$
3.	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	DER digunakan untuk menilai seberapa banyak bank dalam memiliki hutang dibandingkan dengan ekuitas (klaim Kasmir, 2017)	$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$
4.	<i>Profit Sharing Ratio</i> (PSR)	PSR merupakan rasio yang memperlihatkan besarnya keuntungan perbankan syariah dalam membangun eksistensinya melalui pendapatan dari pembagian keuntungan bagi hasil berdasarkan pembiayaan kepada nasabah (Muttaqin, 2020)	$PSR = \frac{\text{Pemb. Musyarakat}}{\text{Total P}} \times 100\%$

Sumber: Data Diolah (2024)

### 3.7 Teknik Analisa Data

secara singkat penelitian ini melakukan teknik analisa kuantitatif terhadap angka-angka dari data yang diperoleh dengan menggunakan metode statistik berdasarkan tujuan penelitian dan jenis data yang digunakan (Priadana & Sunarsi, 2021). Dihitung dengan bantuan teknologi aplikasi komputer yaitu SPSS 23 dan *Microsoft Excel*.

Lebih lanjut teknik analisa data memakai teknik analisis regresi linear berganda. Dilakukannya analisis regresi linear berganda guna untuk mendapatkan pemahaman secara keseluruhan mengenai impek secara parsial dan secara simultan dari variabel bebas terhadap variabel dependen (Kurniawan, 2016). Teknik analisis ini digunakan jika dalam penelitian terdapat minimal dua variabel independen (Astuti, 2016). Dalam penelitian ini variabel independen antara lain FDR, DER, & *Profit Sharing Ratio* (PSR).

### **3.8 Uji Asumsi Klasik**

Menurut Indartini & Mutmainah (2024) uji asumsi klasik harus terlebih dahulu terpenuhi dengan sempurna untuk bisa melakukan teknik analisis linear berganda. Dalam bukunya menjelaskan bahwa semua rangkaian uji asumsi klasik adalah penting untuk mendapatkan hasil yang tidak bersifat bias atau tidak akurat. Adapun serangkaian uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

#### **3.8.1 Uji Normalitas**

Uji ini guna mengidentifikasi apakah telah data terdistribusi dengan normal ataukah tidak dalam riset ini (Hardani et al., 2020). Pada riset ini memakai uji Kolmogorov-Smirnov untuk menguji kecocokan distribusi residual dengan distribusi teoritis tertentu.

Dikatakan lulus Uji Kolmogorov-Smirnov apabila signifikannya  $\geq 0,05$  (taraf kesalahan 5%) (Indartini & Mutmainah, 2024).

### 3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitis adalah tahapan untuk mengidentifikasi dalam model regresi apakah variabel-variabel bebas memiliki unsur atau aspek yang sama (Indartini & Mutmainah, 2024). Model regresi yang tidak menunjukkan multikolinearitas berarti model regresi yang baik. Untuk mengetahui keberadaan gejala multikolinearitas dalam model regresi adalah melakukan uji untuk mendapatkan nilai *tolerance* dan nilai VIF. Dalam Ghozali (2018) adanya multikolinearitas ditandai dengan nilai  $VIF \leq 10$  atau toleransinya (*tolerance*)  $\geq 0,1$

### 3.8.3 Uji Autokorelasi

Tujuan Uji Autokorelasi guna mengidentifikasi hubungan atau korelasi dalam model regresi linear berganda antara variabel independen, yang mana model regresi yang tidak menunjukkan adanya autokorelasi adalah yang baik (Kusumastuti et al., 2020). Jenis uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Durbin Watson *two step*. Dimana nilai Durbin Watson harus di atas nilai DU dan di bawah nilai 4-DU sehingga dapat ditulis ( $DU < DW < 4-DU$ ).

### 3.8.4 Uji Heteroskedastisitas

Untuk melihat apakah terjadi bias atau penyimpangan dalam model regresi (Indartini & Mutmainah, 2024). Pada penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan menggunakan nilai absolut residual dari variabel independent (Widana & Muliani, 2020). Dalam buku Uji Persyaratan Analisis oleh Widana & Muliani, persyaratan Uji Glejser adalah apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 maka terbebas dari gejala heteroskedastisitas dan apabila kurang dari 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

## 3.9 Uji Hipotesis

Uji hipotesis memuat Uji t-test (Uji Parsial) dan Uji F (Uji Simultan) (Darma, 2021):

### 3.9.1 Uji T-test

Tujuan Uji T harus dilaksanakan guna menentukan apakah variabel independen memiliki dampak pada variabel dependen atau tidak. Berikut adalah kriteria diterima dan tidak diterimanya hipotesis pada Uji T-test:

1. Jika  $H_1$  ditolak, maka  $t_{hitung}$  nilainya lebih dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ).

2. Jika  $H_1$  diterima, maka  $t_{hitung}$  nilainya kurang dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ).

Pada penelitian ini menggunakan tingkat taraf signifikan sebesar 10% (0,1). Alasan digunakannya taraf signifikan 10% mengacu pada tingkat kesalahan maksimal yang dapat diterima (tolerir) pada ilmu sosial (Sugiyono, 2015). Artinya tingkat kepercayaan penelitian ini adalah sebesar 90% dan mengambil resiko kesalahan sebesar 10% dalam mengambil keputusan menerima dan menolak hipotesis.

1. Jika nilai  $sig < 0,1$  maka hipotesis diterima.
2. Jika nilai  $sig > 0,1$  maka hipotesis ditolak.

### 3.9.2 Uji F

Tujuan Uji F guna mengidentifikasi secara simultan, dapatkah variabel independen layak berkontribusi dalam mempengaruhi variabel independen pada model regresi dalam studi ini. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis ditolak apabila nilai  $F_{hitung}$  kurang dari  $F_{tabel}$ .
2. Hipotesis diterima apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih dari  $F_{tabel}$ .

Sama seperti pada uji T-test, Uji F juga menggunakan taraf signifikan sebesar 10%. Berikut adalah kriteria berdasarkan nilai signifikan:

1. Jika nilai  $sig < 0,1$  maka hipotesis diterima.

2. Jika nilai  $\text{sig} > 0,1$  maka hipotesis ditolak.

### **3.10 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Dalam analisis regresi linear berganda juga perlu dilakukan uji koefisien determinasi. Salah satu metode untuk menilai kelayakan model regresi linear berganda adalah dengan melihat nilai koefisien determinasi sebagai tinjauan (Hamid & Patra, 2019). Uji koefisien determinasi  $R^2$  adalah uji ketika ingin mengetahui nilai dari kontribusi yang disumbangkan oleh semua variabel X terhadap variabel Y.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Profil Perusahaan**

##### **4.1.1 Sejarah Perusahaan**

Sebelum disebut sebagai Bank NTB Syariah, dahulunya merupakan Bank NTB (konvensional) yang berakhir pada September 2018. Sejak itu, diberlakukannya status baru menjadi Bank NTB Syariah sesuai dengan peraturan perubahan nama dari Perda Provinsi Nusa Tenggara Barat No.8 Tahun 2018. Kemudian, atas peraturan tersebut selanjutnya terbitlah persetujuan dari OJK dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada 4 September 2018. Dengan demikian, sejak 24 september 2018 resmi beroperasi.

Saat ini, Bank NTB Syariah menunjukkan perkembangannya dengan bertambahnya fasilitas seperti jumlah kantor yang hingga pada saat ini berjumlah 56 kantor dengan perincian Kantor Pusat berjumlah 1, Kantor Cabang Berjumlah 12, Kantor Cabang Pembantu berjumlah 27, dan sisanya adalah Kantor Fungsional berjumlah 16. Selain ditunjukkan oleh jumlah kantor, perkembangan dapat juga dilihat dari jumlah unit ATM milik Bank NTB Syariah yang tersebar

saat ini sebanyak 317 unit yang mana sebelumnya berjumlah 155 unit ATM.

#### 4.1.2 Visi dan Misi Bank NTB Syariah

Secara singkat menjadi bank terkemuka, amanah, dan kebanggaan masyarakat adalah visi Bank NTB Syariah, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Menjadi bank terkemuka, bank umum syariah yang berpengaruh di sektor perbankan, diakui secara luas, selalu siap menghadapi perubahan dan mengutamakan pemenuhan kebutuhan nasabah dengan layanan prima.
2. Amanah, seluruh sistem pengelolaan Bank dilakukan dengan amanah, yang berarti dana yang dititipkan oleh nasabah dijaga dan dipelihara agar sampai kepada pihak yang berhak dan memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.
3. Kebanggaan masyarakat, bank umum syariah yang berkinerja dan menampilkan citra keunggulan yang baik serta memberikan kontribusi dan stimulasi bagi perekonomian, nasabah dan masyarakat, khususnya masyarakat NTB.

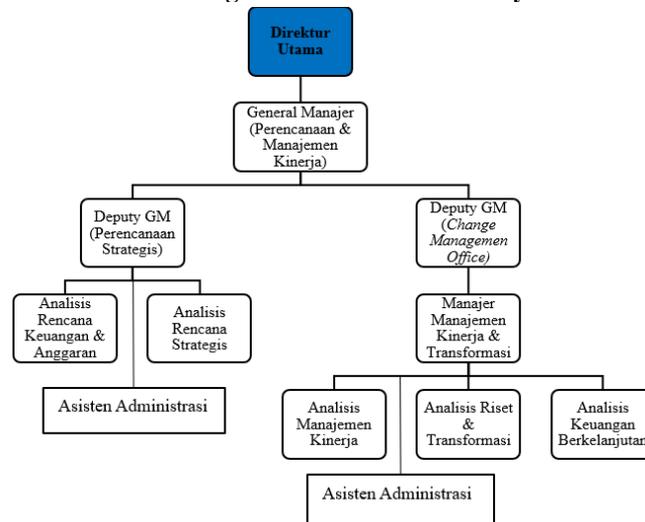
Selanjutnya agar Bank NTB Syariah mampu dalam mencapai visi yang telah disusun di atas, maka Bank NTB Syariah mencanangkan misinya sebagai berikut:

1. Memberikan layanan prima dan produk perbankan yang lengkap untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
2. Mengembangkan SDI yang profesional, meningkatkan teknologi dan membangun jaringan kantor yang luas.
3. Memaksimalkan kontribusi pemegang saham dan meningkatkan peran kepedulian sosial.
4. Mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

#### 4.1.3 Struktur Organisasi

Mengacu pada surat keputusan yang berisi mengenai Kebijakan Direksi tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Bank NTB Syariah, Manajemen Kinerja, Divisi Perencanaan, dan Manajemen Kinerja dengan rincian sebagai berikut:

**Gambar 4. 1**  
**Struktur Organisasi PT. Bank NTB Syariah**



Sumber: Bank NTB Syariah (2021)

## 4.2 Hasil Analisis Data

Pada hasil analisis data ini memuat hasil olah data yang dieksekusi dengan aplikasi SPSS versi 23.

### 4.2.1 Analisis Deskriptif Statistik

**Tabel 4. 1**  
**Deskriptif Statistik (%)**

Variabel	Mean	Maximum	Minimum	Std. Deviation	N
ROA	0,7905	1,87	0,06	0,4606	72
FDR	92,1993	143,65	74,51	12,8384	72
DER	6,9806	8,6	4,6	0,97441	72
PSR	65,8817	98,02	7,84	22,1029	72

Sumber: Data diolah (2024)

Hasil analisis statistik deskriptif yang didapat menunjukkan bahwa sebanyak 72 data yang digunakan sebagai sampel per masing-

masing variabel. Tabel 4.1 menggambarkan nilai terendah variabel ROA sebesar 0,06 pada Januari tahun 2021. Nilai minimum ROA tersebut dapat disebabkan oleh perolehan laba bersih yang sangat menurun drastis di tengah terjadinya wabah Covid 19 menjadi Rp6.672 dari Rp135.143 pada Desember 2020. Artinya hampir 21 kali lipat terjadi penurunan. Disamping itu, laba bersih yang hanya Rp6.672 tidak mampu mengimbangi nilai aset yang lebih tinggi dari laba bersih dengan nilai aset yang tidak terlalu berfluktuatif atau nilainya hampir sama setiap bulannya.

Nilai tertinggi dari ROA yang mampu dicapai bank adalah 1,87 pada Desember tahun 2019. ROA dengan nilai maksimum tersebut adalah hasil dari kerja sama antar PT Bank NTB Syariah dengan 8 lembaga dalam menambah inovasi produk, peningkatan kualitas layanan, dan memberikan kemudahan bagi nasabah dengan harapan memberikan dampak positif terhadap peningkatan laba bersih (Bank NTB Syariah, 2020). Sesuai dengan hal tersebut, di tahun 2019 PT Bank NTB Syariah mengalami peningkatan laba bersih secara berturut-turut selama 12 bulan (Bank NTB Syariah, 2019). Rata-rata untuk ROA adalah 0,7905 yang berdasarkan kriteria ROA dari Bank Indonesia yaitu  $0,5\% < ROA \leq 1,25\%$  menduduki peringkat 3 dengan keterangan cukup baik berdasarkan SEBI No. 13/24//DPNP/2011 (Indonesia, 2012). Artinya rata-rata sebesar 0,79 dalam kategori cukup baik dengan tingkat pengembalian yang terjadi selama periode penelitian. Adapun

Penyebaran nilai ROA dari rata-ratanya cukup kecil atau tidak terlalu bervariasi sebagaimana ditunjukkan oleh nilai standar deviasi sebesar 0,4606.

Variabel FDR memiliki nilai terendah sebesar 74,51 dan nilai tertingginya adalah 143,65 yang mengindikasikan *over financing* atau tidak sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia pada periode tertentu. Rata-rata variabel FDR sebesar 92,1993 yang artinya nilai FDR Bank NTB Syariah dalam periode yang diteliti sangat baik karena sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yaitu pada rentang 80%-110% (Indonesia, 2007) . Adapun nilai standar deviasinya adalah 12,8384 yang menandakan adanya fluktuasi antar periode tetapi tidak terlalu ekstrem. Sebab hal tersebut menunjukkan Bank NTB Syariah cukup agresif dalam melakukan penyaluran pembiayaan dengan tetap memperhatikan kondisi likuiditas.

Selanjutnya Bank NTB Syariah tercatat memiliki rasio DER tertinggi sebesar 8,6 dan pada titik tertentu utang Bank NTB Syaria 4,6 kali lipat dari ekuitasnya (lebih kecil). Rata-rata rasio DER adalah sebesar 6,9806 artinya Bank NTB Syariah lebih banyak menggunakan hutangnya daripada modalnya sendiri. Nilai standar deviasinya adalah 0,97441 (cukup kecil) yang mengindikasikan bahwa DER Bank NTB Syariah per periodenya tidak terlalu memiliki perbedaan yang tinggi.

Kemudian, nilai minimum variabel PSR adalah 7,84 dan nilai maksimumnya adalah 98,02. Adapun rata-ratanya adalah 65,8817

artinya dan 22,1029 untuk nilai standar deviasinya. Nilai standar deviasi tersebut mengindikasikan bahwa terjadi fluktuasi yang cukup lebar selama periode penelitian. Hal tersebut juga menandakan perbedaan strategi setiap periodenya.

#### 4.2.2 Uji Asumsi Klasik

##### 4.2.2.1 Uji Normalitas

Tujuan uji ini guna mengidentifikasi apakah terdistribusi normal atau tidak normal data yang digunakan dalam riset ini. Pada riset ini memakai uji Kolmogorov-Smirnov untuk menguji kecocokan distribusi residual dengan distribusi teoritis tertentu. Dikatakan lulus Uji Kolmogorov-Smirnov apabila  $\text{Asymp. Sig. (2-tiled)} \geq 0,05$  (taraf kesalahan 5%).

**Tabel 4. 2**  
**Uji Normalitas Kolmogorov**

Asymp. Sig. (2-tiled)	0,200
-----------------------	-------

Sumber: Data diolah (2024)

Meninjau dari Tabel 4.2 menunjukkan nilai signifikansi  $0,200 \geq 0,05$  dapat dikatakan bahwasanya nilai residual terdistribusi normal.

##### 4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah tahapan guna meninjau apakah pada model regresi terjadi korelasi antar variabel

independen (Indartini & Mutmainah, 2024). Agar dapat mengetahui keberadaan adanya indikasi multikolinearitas pada model regresi adalah dengan melakukan uji untuk mendapatkan nilai *tolerance* dan nilai VIF. Dalam Ghazali (2018) adanya multikolinearitas ditandai dengan nilai  $VIF \leq 10$  dan toleransinya (*tolerance*)  $\geq 0,1$ .

**Tabel 4. 3**  
**Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF
FDR	0,420	2,379
DER	0,184	5,423
PSR	0,197	5,083

Sumber: Data diolah (2024)

Terlihat pada Tabel 4.3 diatas tercatat bahwasanya nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) FDR ( $2,379 \leq 10$ ), DER ( $5,423 \leq 10$ ), dan PSR ( $5,083 \leq 10$ ). Sedangkan nilai *tolerance* dari variabel FDR ( $0,420 \geq 0,1$ ), DER ( $0,184 \geq 0,1$ ), dan PSR ( $0,197 \geq 0,1$ ), dengan demikian model regresi dalam penelitian ini lulus dari Uji Multikolinearitas.

#### 4.2.2.3 Uji Autokorelasi

**Tabel 4. 4**  
**Uji Autokorelasi**

<b>Durbin-Watson</b>	1,771
----------------------	-------

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 4.4 memperlihatkan nilai Durbin Watson yaitu 1,771 dari 72 sampel dengan 3 variabel independen. Telah didapatkan nilai DU yaitu 1,7054 dan nilai DL 1,5323 pada tabel Durbin Watson. Parameter lulus uji autokorelasi Durbin Watson adalah nilai Durbin Watson yang di dapat dari *running data* adalah harus lebih besar dari nilai DU dan lebih rendah dari nilai 4-DU ( $DU < DW < 4-DU$ ). Nilai 4-DU adalah 2,2946. Artinya data lulus dari gejala autokorelasi  $1,7054 < 1,771 < 2,2946$ .

#### 4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Dengan tujuan untuk memeriksa apakah terdapat indikasi ketidaksamaan varians antar error (residual) antar pengamatan dalam model regresi (Indartini & Mutmainah, 2024). Berikut adalah hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser:

**Tabel 4. 5**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig.
FDR	0,592
DER	0,216
PSR	0,526

Sumber: Data diolah (2024)

Dari Gambar 4.2 memperlihatkan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser. Terlihat bahwa semua variabel baik FDR, DER, dan PSR nilai signifikannya lebih dari 0,05 yang artinya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

### 4.3 Uji Hipotesis

Dalam Uji Hipotesis memuat dua uji yang digunakan dalam studi ini yaitu Uji t-test dan Uji F. Masing-masing uji memiliki tujuan yang berbeda. Berikut adalah hasil Uji Hipotesis yaitu Uji T-test dan Uji F dengan bantuan SPSS versi 23:

#### 4.3.1 Uji T-test

Uji T-test bertujuan guna mengidentifikasi adanya dampak antara variabel dependen dengan variabel independen dalam konteks individual (parsial). Guna melihat apakah setiap variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen dapat dilihat pada nilai  $t_{hitung}$  dari hasil *running* data. Lebih jelasnya sebagai berikut:

**Tabel 4. 6**  
**Uji T-test**

Variabel	t	Sig.
<b>FDR</b>	2,308	0,024
<b>DER</b>	1,847	0,069
<b>PSR</b>	-0,466	0,642

Sumber: Data diolah (2024)

#### 1. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Dari Tabel 4.5 di atas menunjukkan  $t_{hitung}$  variabel FDR adalah 2,308 dengan  $t_{tabel}$  adalah 1,667 dan nilai sig 0,024 lebih kecil 0,1. Nilai tersebut menunjukkan bahwasanya FDR berpengaruh terhadap ROA Bank NTB Syariah karena  $t_{hitung}$

lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $2,308 > 1,667$ ) dan nilai signifikan ( $0,024$ ) sehingga hipotesis bahwa FDR berpengaruh terhadap ROA (H1) diterima.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Dari Tabel 4.5 di atas menunjukkan  $t_{\text{hitung}}$  variabel DER adalah  $1,830$  dengan  $t_{\text{tabel}}$  sebesar  $1,667$  yang mana signifikannya adalah  $0,069$  yang mana lebih kecil dari  $0,1$ . Dengan demikian bahwa DER tidak berpengaruh terhadap ROA Bank NTB Syariah karena  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $1,847 > 1,667$ ) dan nilai signifikan  $0,069 < 0,1$  sehingga hipotesis yang mana DER berkontribusi terhadap ROA diterima.

3. Pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap *Return On Asset* (ROA).

Dari Tabel 4.5 di atas memvisualisasikan  $t_{\text{hitung}}$  untuk variabel PSR adalah  $-0,386$  dengan  $t_{\text{tabel}}$  adalah  $1,667$ . Dengan demikian bahwa PSR tidak berpengaruh terhadap ROA Bank NTB Syariah karena  $t_{\text{hitung}}$  kurang dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $-0,466 < -1,667$ ) dan untuk signifikannya adalah  $0,642$  sehingga hipotesis bahwa PSR tidak berpengaruh terhadap ROA (H3) ditolak.

#### 4.3.2 Uji F

Tujuan Uji F guna mengidentifikasi secara simultan, dapatkah variabel independen layak berkontribusi dalam mempengaruhi variabel independen pada model regresi dalam studi ini. Berikut ini adalah hasil Uji F:

**Tabel 4. 7**  
**Uji F**

<b>F</b>	2,244
<b>Sig.</b>	0,091

Sumber: Data diolah (2024)

Pengujian pengaruh variabel FDR, DER, dan PSR terhadap ROA secara bersama-sama (simultan) tervisualisasi dari informasi hasil *running* data di atas. Data tersebut mengindikasikan bahwa besarnya  $F_{hitung}$  yaitu 2,244. Berdasarkan rumus untuk mendapatkan nilai  $F_{tabel}$  adalah  $(k;n-k)$  yang kemudian didapatkan besarnya  $F_{tabel}$  yaitu 2,16. Dengan demikian bahwa, secara simultan variabel independen berkontribusi signifikan terhadap ROA Bank NTB Syariah karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $2,249 > 2,16$ ) sehingga hipotesis bahwa FDR, DER, dan PSR secara simultan mampu mempengaruhi variabel ROA diterima. Selain itu, angka signifikannya adalah 0,091 yang mana lebih kecil dari 0,1 menafsirkan bahwa FDR, DER, dan PSR tidak berdampak signifikan terhadap ROA sehingga  $H_4$  diterima.

#### 4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan dari studi ini adalah guna mengidentifikasi dampak dua atau lebih variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi, sehingga digunakan analisis regresi linear berganda. Adapun variabel yang akan dikaji pengaruhnya pada profitabilitas dalam penelitian ini adalah FDR, DER, dan PSR. Berikut adalah persamaan regresi yang diperoleh:

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel	B
<b>FDR</b>	0,015
<b>DER</b>	0,235
<b>PSR</b>	-0,003

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.7 dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX1 + bX2 + bX3 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat diturunkan nilai persamaannya beserata penjelasannya sebagai berikut:

$$ROA = -2,046 + 0,015FDR + 0,235DER + (-0,003)PSR + e$$

1. Koefisien regresi untuk FDR menunjukkan angka 0,015 dan ketika terjadi kenaikan sebesar 1 satuan dengan catatan variabel lainnya tetap, maka akan terjadi peningkatan pada ROA sebesar 0,015
2. Koefisien regresi untuk DER menunjukkan angka 0,235 dan ketika terjadi kenaikan sebesar 1 satuan dengan catatan variabel lainnya tetap, maka akan terjadi peningkatan pada ROA sebesar 0,235

#### 4.5 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dalam analisis regresi linear berganda adalah untuk melihat tingkat kontribusi keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Pada dasarnya koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana model mampu menafsirkan variasi pada variabel dependen.

**Tabel 4. 9**  
**Uji Koefisien Determinasi  $R^2$**

<b>R-Square</b>	0,090
<b>Adjust R Square</b>	0,050

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 4.8 menyampaikan bahwa nilai R Square sebesar 0,090 atau dalam bentuk persentase yaitu 9%. Perolehan tersebut menggambarkan bahwa sebesar 9% variabel independen (X) yang terdiri dari FDR, DER, dan PSR dapat mempengaruhi variabel dependen (Y) yaitu ROA. Kemudian sisanya adalah sebesar 91% merupakan variabel tidak diikutsertakan dalam model regresi. Kecilnya kontribusi keseluruhan dari variabel X juga sesuai dengan hasil uji simultan sebelumnya yang tidak menunjukkan keberpengaruhannya variabel independen terhadap variabel ROA.

#### 4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil olah data yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 23 dan sudah sesuai dengan standar *Best Linear Unbased Estimator* (BLUE) dalam teknik analisis regresi linear berganda. Persyaratan BLUE

mengharuskan untuk lulus dari uji asumsi klasik. Pembahasan berikut adalah penjabaran dari hasil pengolahan data sebelumnya:

#### 4.6.1 Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Asset* (ROA)

Ratio FDR adalah rasio yang memperlihatkan keefisienan bank dalam mengelola pembiayaan yang disalurkan terhadap DPK (Syakhrun et al., 2019). Variabel FDR memiliki nilai terendah sebesar 74,51 dan nilai tertingginya adalah 143,65 yang mengindikasikan *over financing* atau tidak sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia pada periode tertentu. Rata-rata variabel FDR sebesar 92,1993 yang artinya nilai FDR Bank NTB Syariah dalam periode yang diteliti sangat baik karena sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Adapun nilai standar deviasinya adalah 12,8384 yang menandakan adanya fluktuasi antar periode tetapi tidak terlalu ekstrem. Sebab hal tersebut menunjukkan Bank NTB Syariah cukup agresif dalam melakukan penyaluran pembiayaan dengan tetap memperhatikan kondisi likuiditas.

Mengikuti hasil uji t-test mengindikasikan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berkontribusi positif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) dan hipotesis H1 diterima. Artinya jika FDR naik, maka ROA Bank NTB juga turut meningkat. Sebaliknya, jika rasio FDR menurun, maka rasio ROA Bank NTB Syariah alami penurunan.

Tingginya nilai FDR artinya semakin baik bank dalam menyalurkan pembiayaan dan risiko yang dihadapi (Murni, 2022). Dilihat dari nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tahunan dari bank NTB Syariah periode 2019-2024 memperlihatkan bahwa rata-rata nilai FDR sebesar 92,199% yang mana nilai tersebut pada posisi yang baik yaitu pada rentang 80%-110% (Bank Indonesia, 2007).

Dapat dilihat pada laporan keuangan tahunan yang menyatakan bahwa DPK di tahun 2023 mengalami pertumbuhan yang positif sebesar Rp10.676 miliar dari sebelumnya sebesar Rp9.780 miliar yang didominasi oleh deposito. Disamping itu penyaluran pembiayaan juga yang ikut meningkat sebesar Rp10.073 miliar dari sebelumnya sebesar Rp8.725 miliar. Rincian penyaluran pembiayaan tersebut meliputi pembiayaan produktif (Modal Kerja & Investasi) sebesar Rp1.051 miliar dan pembiayaan konsumtif (Pembiayaan pembelian kendaraan, pembiayaan multiguna, dan pembiayaan bersubsidi) sebesar Rp9.021 miliar. Artinya, hampir seluruh Dana Pihak Ketiga digunakan untuk aktivitas penyaluran pembiayaan Bank NTB Syariah sehingga dapat dikatakan efisien dan efektif dalam memperoleh laba (Laporan Keuangan Tahunan Bank NTB Syariah, 2023).

Dengan nilai FDR yang sesuai ketentuan Bank Indonesia juga dapat diartikan bahwa pembiayaan yang disalurkan bank dapat meningkatkan laba pada Bank NTB Syariah (Nabhan & Nugraheni,

2022). Dalam laporan keuangan Bank NTB Syariah menunjukkan bahwa terjadi kenaikan rasio FDR secara berturut-turut dari tahun 2019 hingga 2023 yang juga diikuti oleh peningkatan rasio ROA. Sedangkan di tahun 2024 FDR mengalami penurunan dan juga diikuti oleh penurunan nilai ROA Bank NTB Syariah dari sebelumnya sebesar 2,07% menjadi 1,85%.

Hal tersebut mengindikasikan bank mampu mengupayakan pengelolaan Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan sangat baik dan efektif sehingga mampu mengembalikan tanpa mengalami kendala likuiditas apabila sewaktu-waktu nasabah menarik dana mereka dari bank (Ifan, 2023). Akan tetapi, jika nilai FDR lebih dari 110% berarti ada dana selain DPK yang digunakan untuk penyaluran pembiayaan kepada nasabah (Pringgabayu et al., 2021).

Namun, jika FDR menurun maka diikuti juga oleh penurunan nilai ROA Bank NTB Syariah. Apabila FDR kurang dari 80% artinya dari sisi internal bank belum maksimal dalam menggunakan keseluruhan Dana Pihak Ketiga sehingga perolehan keuntungan bank juga lebih kecil (Pringgabayu et al., 2021). Sedangkan dari sisi eksternal dapat dipengaruhi oleh menurunnya minat permintaan pembiayaan dari nasabah sehingga DPK yang dimiliki bank tidak akan tersalurkan dengan baik dan akan berpengaruh pada menurunnya perolehan profit Bank NTB Syariah

(Oktaviani et al., 2022). Artinya dalam bank terjadi likuiditas yang rendah.

Dengan kata lain, Bank NTB Syariah dalam memaksimalkan ROA perlu memperhatikan jumlah kebutuhan likuiditas ketika menyalurkan pembiayaan (Rachmadi, 2024). Jika terjadi likuiditas yang tinggi hal ini akan menekan tingkat perolehan profit karena terlalu banyak dana yang menganggur dan jika likuiditas terlalu rendah maka bank berpeluang melakukan pinjaman dana yang bisa saja menimbulkan biaya karena bank banyak menggunakan dananya dalam penyaluran pembiayaan (Utama, 2023). Sehingga jika bank perlu melakukan pinjaman, bank akan menghadapi kesulitan juga karena bank dengan prinsip syariah melarang pinjaman berbasis bunga dalam aktivitas usahanya (Jufendri et al., 2023).

Hasil studi ini sependapat dengan Dwintama et al. (2021) dan Kumar & Bird (2022) yang menemukan bahwa FDR berkontribusi pada ROA Bank Umum Syariah yang memvisualisasikan bahwa dana yang disalurkan sebagai pembiayaan bank syariah kepada nasabah cukup efektif sehingga potensi pembiayaan bermasalah masih minim. Berbanding terbalik dengan penelitian Norhayati (2023), Syakhrun et al. (2019), Sitompul & Nasution (2019) yang dalam temuan tersebut mengindikasikan bahwa FDR tidak berkontribusi pada ROA bank syariah.

Berdasarkan teori sinyal (*signalling theory*), *Financing to Deposit Ratio* dapat menjadi sinyal bagi pasar sebagai bentuk informasi apakah Bank NTB Syariah mampu mengelola Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan efisien, efektif, dan optimal sehingga memberikan dampak positif. Artinya apabila FDR meningkat maka diikuti meningkatnya ROA dan sebaliknya. Jika Bank NTB Syariah mampu mengelola DPK tersebut untuk penyaluran pembiayaan dengan asumsi nilai rasio FDR sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, maka secara eksplisit mencerminkan bahwa Bank NTB Syariah memiliki manajemen pengelolaan likuiditas yang baik (Sari & Sisdianto, 2024). Keberhasilan pengelolaan likuiditas dan manajemen risiko juga sangat penting untuk memastikan bahwa FDR berdampak pada profitabilitas bank. Bank NTB Syariah akan berhati-hati dalam memberikan pembiayaan dan investasi kepada masyarakat untuk menjaga likuiditasnya. Hal tersebut memberikan informasi penting yang berguna sebagai bahan pertimbangan bagi para investor, nasabah, dan pihak lainnya ketika ingin bekerja sama dengan Bank NTB Syariah.

Bank NTB Syariah berarti harus berusaha dan konsisten memberikan isyarat positif bagi para *stakeholder*. Dengan isyarat tersebut diharapkan para *stakeholder* memiliki kepercayaan yang tinggi kepada Bank NTB Syariah baik sebagai tempat investasi bagi para investor maupun sebagai pengelola keuangan berbasis syariah

bagi para nasabah (Ritonga, 2024). Harapan tersebut merupakan bentuk bahwa Bank NTB Syariah tidak mampu berjalan secara mandiri jika tidak didukung oleh *stakeholder* (Azizah, 2024). Hal demikian konsisten dengan teori *stakeholder* yang menjelaskan bahwa asosiasi antar Bank dengan *stakeholder* adalah penting bagi keberlangsungan operasional Bank NTB Syariah.

FDR dalam kajian keislaman yaitu pada Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 34 sebagai berikut:

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَخْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَبَشِّرُهُمْ وَعَذَابٍ أَلِيمٍ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya banyak dari para rabi dan rahib benar-benar memakan harta manusia dengan batil serta memalingkan (manusia) dari jalan Allah. Orang-orang yang menyimpan emas dan perak, tetapi tidak menginfakkannya di jalan Allah, berikanlah kabar 'gembira' kepada mereka (bahwa mereka akan mendapat) azab yang pedih". (At-Taubah: 34)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa boleh saja mengumpulkan banyak harta, tetapi tidak boleh melakukan penimbunan harta dalam jumlah banyak. Hal demikian akan mengundang bahaya jika harta yang ditimbun atau ditahan tidak dikelola atau digunakan untuk sesuatu yang baik. Atas hal tersebut, bank syariah wajib mendistribusikan dan mengelola dana milik nasabah (DPK) untuk membantu masyarakat melalui pembiayaan yang disalurkan.

#### 4.6.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA)

DER digunakan untuk menilai seberapa banyak bank dalam menggunakan hutang dibandingkan dengan ekuitas (Kasmir, 2018). Rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) mengukur kapasitas bank dalam memaknai modalnya saat ini untuk membayar hutangnya. Bank NTB Syariah tercatat memiliki rasio DER tertinggi sebesar 8,6 dan pada titik tertentu utang Bank NTB Syariah 4,6 kali lipat dari ekuitasnya (lebih kecil). Rata-rata rasio DER adalah sebesar 6,9806 artinya Bank NTB Syariah lebih banyak menggunakan hutangnya daripada modalnya sendiri. Nilai standar deviasinya adalah 0,97441 (cukup kecil) yang mengindikasikan bahwa DER Bank NTB Syariah per periodenya tidak terlalu memiliki perbedaan yang tinggi.

Dari uji t yang dilakukan mengindikasikan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) mampu mempengaruhi *Return on Asset* (ROA) dengan hubungan positif. Artinya, jika nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) meningkat maka ROA ikut meningkat dan jika DER menurun akan berefek pada turunnya *Return on Asset* (ROA) Bank NTB Syariah periode 2019-2024.

Hal tersebut terlihat dalam laporan keuangan Bank NTB Syariah yang memperlihatkan selama 3 tahun yaitu 2021, 2022, dan 2023 berturut-turut mengalami kenaikan rasio DER diikuti oleh kenaikan rasio ROA Bank NTB Syariah (Bank NTB Syariah, 2022, 2024). Secara berturut-turut nilai DER sebesar 6,7 ditahun 2021

dengan ROA sebesar 1,64, di tahun 2022 rasio DER sebesar 7,3 dengan nilai ROA sebesar 1,93, dan pada tahun 2023 rasio DER bernilai 7,4 dengan rasio ROA naik sebesar 2,07. Sedangkan pada tahun 2024 rasio DER mengalami penurunan yang juga diikuti oleh penurunan rasio ROA Bank NTB Syariah, yang mana rasio DER menurun menjadi 6,9 dari tahun 2023 sebesar 7,4 dan nilai ROA menurun menjadi 1,85 dari tahun sebelumnya sebesar 2,07.

Peningkatan DER menandakan bahwa bank lebih banyak menggunakan dana eksternal daripada ekuitas yang dimilikinya (Muliana & Ahmad, 2021). Semakin tinggi bank dalam menggunakan dana eksternal semakin baik kinerja Bank NTB Syariah yang dapat dilihat dari peningkatan rasio ROA yang sejalan dengan peningkatan DER (Angraeni et al., 2022). Sebaliknya semakin minim bank menggunakan dana eksternal semakin kecil perolehan ROA Bank NTB Syariah.

Namun, dalam perbankan nilai DER yang tinggi adalah sesuatu yang wajar karena bank merupakan lembaga perantara dengan salah satu fungsinya menghimpun dana dari pihak ketiga yaitu DPK (Silalahi, 2022). Dimana dari tahun 2019 hingga 2024 DPK terus mengalami kenaikan tiap tahunnya. Artinya manajemen bank dalam mengelola ekuitas dan liabilitas harus mampu dikelola dengan sangat efektif, efisien, produktif, dan optimal (Angraeni et al., 2022) .  
Baiknya manajemen liabilitas merupakan suatu kunci bagi perbankan

syariah, begitu juga Bank NTB Syariah dalam membiayai perusahaan dengan biaya yang sesuai dan penuh kehati-hatian dalam menggunakan liabilitasnya (Sultoni & Mardiana, 2021).

Jika liabilitas bank dikelola dengan biaya yang rendah dan dialokasikan ke aset produktif, maka menunjukkan bahwa liabilitas pada Bank NTB Syariah dikelola dengan baik dan berpengaruh pada laba bank (Hana, 2022). Berkaitan dengan likuiditas, bank yang memiliki liabilitas yang tinggi harus mampu jika terjadi penarikan oleh nasabah maka bank mampu mengembalikan, mampu memenuhi kewajiban bank dengan baik, dan mampu memenuhi permintaan pinjaman oleh nasabah maka likuiditas dikatakan dalam keadaan baik (Rivai & Arifin, 2015). Ketiga poin tersebut merupakan teori manajemen liabilitas atau *the liability management theory* (Rivai & Arifin, 2015).

Dengan demikian DER berpengaruh pada ROA Bank NTB Syariah tergantung pada pengelolaan liabilitas oleh bank, dikelola dengan biaya yang rendah dan dialokasikan untuk aktivitas yang produktif seperti pembiayaan berefek pada ROA Bank NTB Syariah periode 2019-2024. Hasil studi ini konsisten dengan temuan dari Syafi'i & Haryono (2021) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berkontribusi pada ROA Bank Umum Syariah.

Pada perspektif *signalling theory*, *Debt to Equity Ratio* yang berkontribusi pada ROA bisa menjadi informasi untuk para investor

yang ingin menanamkan dananya dan pihak lainnya yang mungkin ingin menggunakan jasa layanan pada Bank NTB Syariah. DER yang berpengaruh pada ROA memberitahukan investor dan pihak lainnya untuk menggunakan rasio ini sebagai acuan dalam menanamkan modal dan mempercayakan dananya kepada Bank NTB Syariah (Putri & Puspitasari, 2022).

Pada sisi *stakeholder theory*, Bank NTB Syariah harus mampu memenuhi seluruh hak dan kewajibannya kepada para *stakeholder* yang berada di lingkungan sekitarnya. Rasio DER yang berpengaruh pada ROA Bank NTB Syariah, menunjukkan bahwa bank tetap mampu mengelola liabilitas yang tinggi dengan tingkat manajemen yang sesuai dengan kondisi rasio keuangan di dalamnya untuk memperoleh laba (Ardian, 2022). Hal ini berkaitan bagaimana Bank NTB Syariah memberikan kepuasan bagi para *stakeholder* melalui manajemen yang baik, salah satunya adalah manajemen dalam pengelolaan liabilitas (hutang) terhadap ekuitas (Azzahra et al., 2022).

Surah Al-baqarah ayat 282 dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan keharusan bank syariah untuk melakukan transparansi pencatatan hutang:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمُومٍ فَاكْتُبُوهُ لَكُمْ وَلِيَكُنْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يُأْبَىٰ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلِيُمِلَّ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ

وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا يَبْحَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِن كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمِلْ إِلَيْهِ بِالْعَدْلِ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar." (Al-Baqarah: 282)

Ayat ini secara eksplisit menganjurkan bank syariah untuk selalu transparan mengenai hutang (liabilitas) dalam operasionalnya yang dipublikasikan di laporan keuangan. Hendaknya bank syariah mencatatnya secara jujur dan benar tanpa ada manipulasi di dalamnya (Winarsih & Sisdianto, 2024). Sebab informasi ini merupakan informasi yang akan digunakan untuk para *stakeholder* ketika ingin bekerja sama dalam hal investasi, agar masyarakat mempercayakan dananya untuk dikelola oleh bank syariah, dan menarik masyarakat untuk mengakses jasa dan layanan yang ada di bank syariah.

#### 4.6.3 Pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap *Return on Asset* (ROA)

Hasil *running data* menunjukkan bahwa *Profit Sharing Ratio* (PSR) tidak mampu mempengaruhi ROA Bank NTB Syariah. Artinya, jika nilai *Profit Sharing Ratio* mengalami kenaikan maupun penurunan, maka tidak akan mampu mempengaruhi ROA Bank NTB Syariah. Kemudian, nilai minimum variabel PSR adalah 7,84 dan nilai maksimumnya adalah 98,02. Adapun rata-ratanya adalah 65,8817 artinya dan 22,1029 untuk nilai standar deviasinya. Nilai standar deviasi

tersebut mengindikasikan bahwa terjadi fluktuasi yang cukup lebar selama periode penelitian. Hal tersebut disebabkan karena pembiayaan *mudharabah* baru diterapkan pada tahun 2021 (Laporan Tahunan Bank NTB Syariah, 2021)

Alasan PSR tidak berpengaruh pada profitabilitas pada data bulanan Bank NTB Syariah periode 2019-2024 adalah jumlah pembiayaan bagi hasil sangat jauh dibawah jumlah pembiayaan jual beli walaupun rasio PSR setiap bulannya mengalami kenaikan. Di samping itu, pembiayaan jual beli pada Bank NTB Syariah lebih banyak peminatnya daripada pembiayaan bagi hasil (Sari, 2021). Selain itu, alasan PSR tidak berpengaruh terhadap ROA Bank NTB Syariah dapat disebabkan dari sisi nasabah yang menggunakan pembiayaan *Musyarakah* dan pembiayaan *Mudharabah*. Nasabah yang mengajukan pembiayaan pada pembiayaan bagi hasil tersebut bisa saja tidak jujur mengenai keuntungannya kepada Bank pada saat melakukan analisis pembiayaan (Antonio, 2015). Dari alasan-alasan tersebut menunjukkan bahwa apabila PSR menurun tidak akan mempengaruhi ROA Bank NTB Syariah dikarenakan pendapatan bagi hasil belum optimal.

Berdasarkan pada ketersediaan bank syariah di NTB yang merupakan daerah dengan mayoritas umat muslim sebagai pemeluk agama Islam terdapat beberapa bank syariah (Badali & Athaya, 2023). Di daerah NTB hanya ada tiga bank syariah yaitu Bank NTB Syariah,

BSI, dan Muamalat. Namun, yang terbanyak cabangnya adalah Bank NTB Syariah diikuti oleh BSI. Sedangkan Bank Muamalat hingga saat ini belum memiliki cabang di wilayah Kota/Kabupaten Bima dan Dompu (Muamalat, 2023). Artinya, walaupun Bank NTB Syariah memiliki banyak cabang tetapi disamping itu minat nasabah terhadap pembiayaan bagi hasil sangat rendah yang dan berefek pada rendahnya jumlah pembiayaan bagi hasil sehingga tidak memiliki efek pada profitabilitas Bank NTB Syariah.

Sesuai penjelasan tersebut, data menunjukkan bahwa 96.49% penduduk NTB (Nusa Tenggara Barat) mayoritas beragama Islam yang mana sebagai muslim seharusnya menjunjung tinggi bahwa riba adalah haram hukumnya dalam Islam (Darmawan, 2024). Diharamkannya riba dalam Islam diharapkan masyarakat muslim akan bersedia untuk menggunakan jasa dan layanan perbankan syariah, salah satunya adalah pada produk pembiayaan bagi hasil Bank NTB Syariah (Sujarwanto, 2023). Sehingga dapat disimpulkan, bahwa dengan jumlah muslim yang menjadi mayoritas dan didukung oleh banyaknya cabang Bank NTB Syariah tidak menjamin nilai PSR berpengaruh pada ROA Bank NTB Syariah.

Oleh karena hal tersebut, perolehan bagi hasil untuk Bank NTB Syariah belum optimal sehingga tidak berdampak pada ROA Bank NTB Syariah, walaupun rasio PSR setiap bulannya mengalami kenaikan. Dengan demikian *Profit Sharing Ratio* (PSR) tidak mampu

mempengaruhi *Return on Asset* (ROA). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu dari Belkhaoui et al. (2020) Mayasari (2020), Rahmatullah & Tripuspitorini (2020), Puspitarini & Lutfian, (2022), dan Fatmala & Wirman (2021) yang menyatakan bahwa pendapatan bagi hasil dari *Profit Sharing Ratio* (PSR) tidak mampu mempengaruhi ROA Bank Umum Syariah. Dalam hampir seluruh penelitian terdahulu tersebut menyebutkan PSR tidak berefek pada profitabilitas mengingat pembiayaan bagi hasil sangat rendah jika disandingkan dengan tingginya jumlah pembiayaan jual beli.

Teori yang sesuai dengan penjelasan tersebut adalah teori *stakeholder*. Secara implisit Bank NTB Syariah memiliki tanggung jawab dan kepedulian dalam bentuk keberpihakan Bank NTB Syariah terhadap masalah sosial-lingkungan yang dihadapi oleh masyarakat. Artinya Bank NTB Syariah tidak hanya mempertimbangkan keuntungan melainkan juga kepentingan *stakeholder* (Amelia & Yusof, 2020). Adanya pembiayaan bagi hasil tetapi tidak berpengaruh pada ROA bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terutama masyarakat muslim dan nasabah dalam menjaga reputasi bank sebagai bank syariah (Ilyas, 2021). Dengan demikian, apabila masyarakat ingin menggunakan produk pembiayaan bagi hasil, maka Bank NTB Syariah bersedia untuk melayani kebutuhan nasabah tersebut sesuai dengan syariah Islam.

Dalam sisi teori *signalling*, PSR yang tidak mampu mempengaruhi ROA mengindikasikan bahwa *Profit Sharing Ratio* Bank NTB Syariah tidak menjadi sinyal utama bagi para *stakeholder*. Dengan kata lain sinyal yang diberikan tidak mampu mempengaruhi persepsi *stakeholder* (nasabah dan masyarakat) agar menggunakan produk pembiayaan bagi hasil dan bukan sebagai patokan untuk menanamkan dananya ke Bank NTB Syariah. Selain itu, Bank NTB Syariah mungkin memiliki rasio keuangan lain yang lebih dominan dan dapat dijadikan sebagai tolok ukur pengambilan keputusan.

Dalam Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 2 berkaitan dengan *Profit Sharing Ratio* sebagai berikut:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ

Artinya: "Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya." (Al-Maidah: 2)

Ayat di atas menyiratkan bahwa tolong menolong hanya untuk sesuatu yang baik tanpa menyalahi syariat dan agama. Tolong menolong memiliki banyak bentuk realisasi dalam kehidupan terutama dalam perbankan syariah. Salah satunya adalah tolong menolong dalam kerja sama antara bank syariah dengan nasabah yang membutuhkan dana. Bank syariah akan menolong nasabah yang membutuhkan dana tersebut melalui penyaluran pembiayaan bagi hasil (Kasmiati, 2021). Kemudian timbal balik dari tolong menolong adalah keuntungan yang diterima bank syariah dan nasabah sesuai

dengan ketentuan ketika akad (Taslim, 2021). Artinya baik bank syariah maupun nasabah pembiayaan sama-sama diuntungkan.

#### 4.6.4 Pengaruh FDR, DER, dan PSR secara simultan terhadap *Return on Asset* (ROA)

Hasil *running* data mengindikasikan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Profit Sharing Ratio* (PSR) mampu mempengaruhi ROA Bank NTB Syariah secara simultan. Hal ini menjelaskan bahwa ketiga variabel tersebut saling berkaitan dan mampu berpengaruh pada ROA Bank NTB Syariah periode 2019-2024. Artinya Bank NTB Syariah perlu memperhatikan ketiga variabel tersebut untuk selanjutnya agar memberikan dampak yang lebih besar di periode sebelumnya. Hasil studi ini konsisten dengan penelitian dari Angraeni dkk yang mengindikasikan bahwa FDR dan DER mampu mempengaruhi return secara simultan (Angraeni et al., 2022).

Jika dikaitkan dengan teori *signalling* dan *stakeholder theory*, variabel FDR, DER, dan PSR secara simultan mampu mempengaruhi ROA Bank NTB Syariah. Sinyal ini menunjukkan bahwa ketiga rasio tersebut relevan digunakan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam menilai tingkat profitabilitas Bank NTB Syariah secara bersama-sama. Artinya Bank NTB Syariah perlu untuk meningkatkan pengelolaan terhadap rasio ini yang berpotensi dalam

meningkatkan perolehan laba Bank NTB Syariah. Hal tersebut bertujuan untuk menarik *stakeholder* dalam hal ini nasabah dan investor untuk memilih produk layanan *service* yang tersedia di Bank NTB Syariah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tujuan studi ini yaitu untuk menganalisis pengaruh variabel *Financing to Deposit Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Profit Sharing Ratio* secara parsial dan secara simultan terhadap profitabilitas Bank NTB Syariah periode 2019-2024. Profitabilitas dalam riset ini direpresentasikan oleh *Return on Asset* (ROA). Pengolahan data dalam studi ini mengaplikasikan metode regresi linear berganda dengan SPSS versi 23. Data pada studi ini memilih jenis data sekunder yaitu seluruh laporan keuangan bulanan Bank NTB Syariah selama periode 2019 hingga 2024.

Hasil riset secara parsial mengindikasikan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mampu mempengaruhi profitabilitas secara signifikan dengan arah positif. Hal ini berarti meningkatnya FDR mampu meningkatkan profitabilitas dan menurunnya FDR akan menurunkan profitabilitas Bank NTB Syariah periode 2019-2024. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berkontribusi pada profitabilitas Bank NTB Syariah. Artinya apabila rasio DER meningkat akan berdampak pada peningkatan ROA juga dan jika menurun akan berdampak pada penurunan pada nilai ROA. Lalu variabel *Profit Sharing Ratio* (PSR) tidak mampu mempengaruhi profitabilitas. Artinya baik itu rasio PSR meningkat maupun

menurun tidak akan berkontribusi pada profitabilitas. Selanjutnya secara simultan, variabel FDR, DER, dan PSR memiliki berkontribusi pada profitabilitas.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik bagi akademisi, masyarakat awam, Bank NTB Syariah, dan pemangku kepentingan lainnya sehingga dapat menambah wawasan mengenai rasio-rasio keuangan dalam bank syariah. Bank NTB Syariah dapat menggunakan informasi dari penelitian ini sebagai acuan dalam meningkatkan manajemen liabilitas, manajemen likuiditas, dan meningkatkan jumlah pembiayaan berbasis bagi hasil. Pemangku kepentingan (*stakeholder*) juga dapat memanfaatkan informasi dalam penelitian ini sebagai dasar untuk menganalisis profitabilitas di Bank NTB Syariah. Selain itu, studi ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah pada literatur keuangan syariah bagi akademisi.

## 5.2 Saran

Meninjau dari penelitian yang dilakukan, maka berikut saran-saran yang peneliti sarankan baik bagi Bank NTB Syariah, bagi peneliti selanjutnya, dan para pembaca:

1. Bagi Bank NTB Syariah, peneliti menyarankan untuk lebih mengoptimalkan kegiatan penyaluran dana sehingga mampu memperoleh profit dari penyaluran yang dilakukan. Pengoptimalan penyaluran dana tersebut juga diharapkan mampu meningkatkan jumlah pembiayaan *Musyarakah* dan *Mudharabah* yang nantinya

akan berpengaruh pada peningkatan nilai *Profit Sharing Ratio* (PSR). Selain itu, walaupun DER berkontribusi pada ROA, Bank NTB Syariah harus tetap memperhatikan aktivitas pinjaman yang dilakukannya, jika di lain periode memiliki hutang dalam jumlah yang besar, maka tetap ada kemungkinan akan berdampak pada penurunan profitabilitas Bank NTB Syariah.

2. Bagi peneliti berikutnya yang juga meneliti mengenai rasio-rasio keuangan yang seperti dalam penelitian ini disarankan menggunakan variabel kontrol untuk memperjelas pengaruhnya terhadap variabel dependen. Data dalam penelitian ini menggunakan data *time series*, sehingga sangat disarankan juga untuk menggunakan regresi data *time series*. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk meneliti rasio-rasio keuangan lainnya pada Bank NTB Syariah yang mungkin lebih berpengaruh pada ROA Bank NTB Syariah.
3. Bagi pembaca studi ini, peneliti berharap memberikan nilai pengetahuan dan wawasan mengenai rasio-rasio keuangan perbankan Syariah. Selain itu juga peneliti sangat membutuhkan kritik atau saran terhadap studi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almunawwaroh Almunawwaroh, M., & Marlina, R. (2018). PENGARUH CAR,NPF DAN FDR TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3156>
- Amaniya, S. N., & Cahyono, Y. T. (2024). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Beban Dan Pendapatan Operasional, Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(2), 3386–3395.
- Amelia, A., & Yusof, N. (2020). Peran Perbankan Syariah Dalam Melaksanakan Corporate Social Responsibility Di Masa Covid-19. *Imara: Jurnal Riset Ekonomi Islam*, 4(2), 96–104.
- Aminulloh, A., Khasanah, N. L. K., & Zaytun, N. (2023). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2019-2021. *EKSISBANK (Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan)*, 7(1), 37–52.
- Ananda, A., & Yasin, A. (2022). Analisis Hukum Islam Terhadap Pinjaman Uang Elektronik Shopee Paylater Pada Marketplace Shopee. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 5(2), 131–144.
- Angraeni, B. D., Widodo, S., & Lestari, S. S. (2022). Analisis Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Equity (ROE) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016 â€. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(1), 128–155.
- Antonio. (2015). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Gema Insani.
- Ardian, M. F. (2022). *Manajemen Risiko Operasional Pada PT. Bank Syariah Indonesia Area Aceh*. UIN Ar-Raniry.
- Arrizky, N. A. (2022). Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Sebelum dan Sesudah Terdampak Covid-19. *Jurnal Proaksi*, 9(4), 427–437.
- Astuti. (2016). *Statistika Penelitian*. Insan Madani Publishing Mataram.

- Atthaariq, M. I., & Adityawarman, A. (2023). Analisis Pengaruh Fdr, Pembiayaan Murabahah, Dan Npf Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Umum Syariah (Studi Empiris Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(1).
- Azizah, S. N. (2024). Analisis Pengaruh Car, Fdr, Dan Npf Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 10(1).
- Azzahra, D. S., Pratama, B. C., Fakhruddin, I., & Mudjiyanti, R. (2022). Pengaruh penerapan green accounting, karakteristik komite audit, diversitas kebangsaan direksi dan gender direksi terhadap pengungkapan corporate social responsibility di perbankan. *Jurnal akuntansi dan pajak*, 22(2), 1077–1090.
- Badali, M. S., & Athaya, M. F. (2023). Pembelajaran Hukum Riba Dalam Islam. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(4), 1146–1152.
- Balqis, B. (2021). *DETERMINASI EARNING PER SHARE DAN RETURN SAHAM: ANALISIS RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN CURRENT RATIO*. 2(5). <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5>
- Bank NTB Syariah. (n.d.). *Laporan Keuangan tahunan Bank NTB Syariah*.
- Bank NTB Syariah. (2020). *Menyongsong Optimisme 2020: Evaluasi Kinerja Bank NTB Syariah*. <https://www.bankntbsyariah.co.id/posts/Menyongsong-Optimisme-2020-Evaluasi-Kinerja-Bank-NTB-Syariah.html>
- Bank NTB Syariah. (2022). *Laporan Tahunan Bank NTB Syariah 2022*.
- Bank NTB Syariah. (2024). *Laporan Tahunan Bank NTB Syariah 2024*.
- Bansal, R., Singh, A., Kumar, S., & Gupta, R. (2018). Evaluating factors of profitability for Indian banking sector: a panel regression. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(2), 236–254. <https://doi.org/10.1108/AJAR-08-2018-0026>
- Barnades, A. N., & Suprihhadi, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverages di BEI periode (2014-2018). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(6).
- Belkhaoui, S., Alsagr, N., & van Hemmen, S. F. (2020). Financing modes, risk, efficiency and profitability in Islamic banks: Modeling for the GCC countries.

- Berliandaldo, M., Chodiq, A., & Fryantoni, D. (2021). Kolaborasi dan Sinergitas Antar Stakeholder dalam Pembangunan Berkelanjutan Sektor Pariwisata Di Kebun Raya Cibinong. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 221–234.
- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023a). Pemetaan Penelitian Rasio Net Operating Margin (NOM) pada Perbankan Syariah: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *Ecobankers: Journal of Economy and Banking*, 4(2), 84–94.
- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023b). Pemetaan Penelitian Rasio Non Performing Financing (NPF) pada Perbankan Syariah dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review.
- Cahyaningtyas, S. R., Isnaini, Z., & Ramadhani, R. S. (2022). Green corporate social responsibility: Green innovation dan nilai perusahaan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 6(2), 87–108.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R<sup>2</sup>)*. Guepedia.
- Darmawan. (2024). *96,9% Penduduk di Nusa Tenggara Barat Beragama Islam*. Databoks.  
<https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/b15a687e8437d5b/96-9-penduduk-di-nusa-tenggara-barat-beragama-islam>
- Dauda, P., Taufiq, M. I., Saeni, N., Baottong, M. H., & Bazergan, I. (2021). Pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas. *Jurnal Mirai Management*, 6(3), 51–66.
- Dian, I. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 16(2), 62–71.
- Diana, L., & Osesoga, M. S. (2020). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 20–34.
- Dukalang, H. H., & Nugroho, M. A. (2022). Pengaruh Fdr, Bagi Hasil, Pembiayaan

- Jual Beli, Sewa Menyewa Dan Npf Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2016-2020. *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 9(1).
- Dwintama, F. P., Ramadhan, S., Darajat, I. F., Hak, N., & Hartini, K. (2021). Pengaruh NPF, CAR, dan FDR Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 4(2).
- Fahrudin, A., Iswandi, I., & Fitri, A. A. (2023). Praktik pinjaman dari bank keliling dalam meningkatkan pendapatan masyarakat ditinjau dari hukum islam. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 1(6), 1063–1074.
- Fajar, T. M., & Mardiana, M. (2024). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas dengan Non Performing Financing Sebagai Variabel Moderasi: Studi Kasus Pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) UGT Nusantara Periode 2015-2021. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(1), 1–11.
- Fatmala, K., & Wirman, W. (2021). Pengaruh Islamicity Performance Index Dan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Invoice*, 3(1), 30–43.
- Felani, H., Wahyuni, S., & Pratama, B. C. (2020). The analysis effect of Islamicity performance index on the financial performance of sharia commercial banks in Indonesia. *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 4(2), 129–139.
- Francis Hutabarat, M. B. A. (2021). *Analisis kinerja keuangan perusahaan*. Desanta Publisher.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (IX)*. Universitas Diponegoro.
- Gozali, M., Saputra, M. A., Dewi, N. D. T., & Budianto, E. W. H. (2023). Pemetaan Penelitian seputar Variabel Determinan Return On Equity (ROE) pada Perbankan Syariah: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *IDEI: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 34–47.
- Hamid, R. S., & Patra, I. K. (2019). *PENGANTAR STATISTIKA UNTUK BISNIS DAN EKONOMI* (1 ed., Vol. 4, Nomor 1). CV. AA. Rizky.
- Hana, K. F. (2022). Strategi Pengelolaan Likuiditas Pada Bank Syariah Indonesia.

*Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 4(1), 91–109.

Harahap, S. S., & Yusuf, M. (2010). *Akuntansi perbankan syariah*. LPFE Usakti.

Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (1 ed.). Pustaka Ilmu.

Hasanah, E., Sunandar, H., & Nasrina, N. (2023). Aspek Yuridis (Landasan Hukum) dan Dasar Hukum Operasional Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(6), 2403–2410.

Hatta, Z. M., Handoko, D. O., Rahman, F. A., Siska, & Hidayah, T. H. N. (2024). *Business Ecosystem & Strategy The relationship between profit sharing ratio and zakah performance ratio on return on assets : an empirical study of Sharia compliance and financial sustainability in Bank Pembiayaan Rakyat Syariah in Indonesia*. 6(2), 194–207.

Ifan, M. I. P. (2023). The Influence of FDR, CAR, and NPF on the Profitability of Islamic Commercial Banks for The 2018-2022 Period. *Journal of Islamic Economic and Business Studies*, 1(1), 32–49.

Ilyas, R. (2021). Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Perbankan Syariah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(1), 42–53.

Imawan, R., & Triyonowati, T. (2021). Pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan ritel di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(1).

Imelda Dian Rahmawati, I. D. R., Hasan Ubaidillah, H. U., & Duwi Rahayu, D. R. (n.d.). Jurnal Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Equilibrium: Jurnal-Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 16(2), 62–71.

Inayah, L., & Prajawati, M. I. (2023). Profit sharing ratio dan zakat performance ratio sebagai Islamicity performance index pada profitabilitas dengan moderator intellectual capital. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 11(1), 79–89.

Indartini, M., & Mutmainah. (2024a). *ANALISIS DATA KUANTITATIF Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda* (Vol. 14, Nomor 5).

Indartini, & Mutmainah. (2024b). *Analisis DATA KUANTITATIF Uji Instrumen*,

*Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda* (1 ed.). Lakeisha.

Indonesia, B. (2007). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007 Tahun 2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*.

Indonesia, B. (2012). *Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*. Pusat Riset dan Edukasi Bank Sentral (PRES).

Iqbal, M., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio, Operational Efficiency Ratio, Dan Profit Sharing Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 259–270.

Irsyad, M. (2023). Perbandingan Perbankan Konvensional Dan Syariah (Studi Mengenai Perbedaan). *Iuris Studia: Jurnal Kajian Hukum*, 4(2), 65–71.

Ishak, I. M., & Pakaya, S. I. (2022). Pengaruh Non-Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Di Perbankan Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Tahun 2013-2020). *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 66–70.

Iswandi, A. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia (Studi Kasus Laporan Tahun 2016-2018). *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan dan Ekonomi Syariah*, 14(01), 22–34.

Jufendri, J., Nurnasrina, N., & Sunandar, H. (2023). Manajemen Ekuitas Dan Likuiditas Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Money: Journal of Financial and Islamic Banking*, 1(1), 44–52. <https://doi.org/10.31004/money.v1i1.10588>

Kantharia, N. J., & Biradar, J. (2023). What influence the performance of banks? Evidence from public sector banks in India. *Journal of Indian Business Research*, 15(1), 23–39. <https://doi.org/10.1108/JIBR-04-2022-0112>

Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan* (1 ed.). UB Press.

Kasmiati, K. (2021). Dinamika Pembiayaan Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan Dunia Usaha. *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 5(02), 140–151.

- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindor Persada.
- Khasanah, U., Stei, U. K., & Bojonegoro, P. (2023). Pengaruh CAR, NPF, FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Mediasi. *Riset Ilmu manajemen*, 4, 400–414. <https://doi.org/10.61132/rimba.v1i4.574>
- Kumar, V., & Bird, R. (2022). Factors influencing the profitability of banks in India and China. *Applied Economics Letters*, 29(5), 371–375. <https://doi.org/10.1080/13504851.2020.1869153>
- Kurniawan, R. (2016). *Analisis regresi*. Prenada Media.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode penelitian kuantitatif*. Deepublish.
- Lorenza, L., & Anwar, S. (2021). Pengaruh Fdr, Der, Dan Current Ratio Terhadap Profitability Dengan Npf Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(2), 459–471.
- Lufianda, P. (2023). Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus: Bank Syariah yang Terdaftar di OJK 2018-2022). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3243–3254.
- Maharani, D., & Yusuf, M. (2020). Implementasi Prinsip-Prinsip Muamalah dalam Transaksi Ekonomi: Alternatif Mewujudkan Aktivitas Ekonomi Halal. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 3(2), 131–144.
- Mariani, D., & Suryani, S. (2021). Analisis Faktor Penentu Terjadinya Persistensi Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 575–588.
- Maula, L. A. (2022). Pengaruh NPF , FDR , CAR Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi Nasional*, 22(2), 1–12.
- Mawarni, R. (2021). Penerapan Digital Banking Bank Syariah Sebagai Upaya Customer Retantion Pada Masa Covid-19. *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, 9(2), 39–54.
- Mayasari, F. A. (2020). Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014-2018. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(1).

- Muamalat, B. (2023). *Laporan Tahunan*. Bank Muamalat Indoneisa. <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/hubungan-investor/laporan-tahunan>
- Mubarak, H. A. Z. (2022). *Penelitian Kuantitatif dan Statistik Pendidikan: Cara Praktis Meneliti Berbasis Contoh Aplikatif dengan SPSS*. zakimu. com.
- Muliana, M., & Ahmad, S. W. A. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 97–110.
- Murni, M. (2022). *Pengaruh financing to deposit ratio (FDR) dan non performing financing (NPF) terhadap total aktiva pada PT. Kookmin Bank Bukopin Syariah periode 2011-2020*. IAIN Padangsidimpuan.
- Muttaqin, C. (2020). Pengaruh Islamic Income Ratio. *Profit Sharing Ratio, dan Zakat Performing Ratio Terhadap Kinerja Keuangan di Perbankan Syariah: Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Nabhan, F., & Nugraheni, S. A. (2022). Peran Optimalisasi liquidity risk terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 5(2), 2143–2155.
- Nabilla, S., & Pahlevi, R. (2021). Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2018. *MASLAHAH (Jurnal Hukum Islam dan Perbankan Syariah)*, 12(1), 27–37.
- Nida, A. R. (2021). Analisis kredit macet dan penanganannya: Prespektif hukum ekonomi syariah. *Al-Muamalat: Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*, 6(2), 1–11.
- Ningtyas, Y., & Pratama, A. A. N. (2022). Pengaruh capital adequacy ratio, debt to equity ratio, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia: Peran islamic social reporting sebagai pemoderasi. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 2(3), 144–157.
- Norhayati, N. (2023). PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR), NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) BANK SYARIAH. *Al-Idarah: Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam*, 4(1), 101–112.
- Nugraha, S. L., & Endraswati, H. (2022). Analisis Implementasi Islamic Corporate Governance Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Berbasis Pesantren. *I-*

*FINANCE: A Research Journal on Islamic Finance*, 8(2), 119–136.

- OJK. (2024). *Statistik Perbankan Syariah*. Menara Radius Prawiro. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Februari-2024/STATISTIK PERBANKAN SYARIAH - FEBRUARI 2024.pdf>
- Oktaviani, E., Mai, M. U., & Setiawan, S. (2022). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(3), 579–588.
- Pangestu, S. P., & Wijayanto, A. (2020). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(1), 63–71.
- Paramita, Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (3 ed.). Widya Gama Press.
- Pham, N. H., Hoang, T. M., & Pham, N. T. H. (2022). The impact of capital structure on bank profitability: evidence from Vietnam. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2096263>
- Pratama, V. Y., & Rohmawati, A. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Solvabilitas Dan Efisiensi Perbankan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2020. *Studia Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 152–165.
- Pratomo, D., & Ramdani, R. F. (2021). Analisis pertumbuhan kinerja keuangan perbankan syariah dan konvensional di era pandemi Covid 19. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 15(2), 260–275.
- Priadana, & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1 ed.). Pascal Books.
- Primadita, N. (2020). Analisis pengaruh murabahah, mudharabah, musyarakah, FDR, NPF dan BOPO terhadap kinerja perbankan syariah tahun 2011-2020. *Syiar Iqtishadi: Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 4(2), 36–58.
- Pringgabayu, D., Afgani, K. F., & Ricederia, A. (2021). Perbedaan npf dan fdr bank muamalat antara sebelum dan selama pandemi covid-19. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 4(2), 122–134.

- Puspitarini, I., & Lutfiana, D. (2022). The Effect Of Islamic Corporate Governance, Islamic Corporate Social Responsibility, And Islamicity Performance Index On The Financial Performance Of Sharia Commercial Banks In Indonesia. *Al Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 3(02).
- Putra, A. B., & Musthofa, M. W. (2022). THE IMPACT OF COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE ON ECONOMIC GROWTH. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Airlangga*, 33(1).
- Putri, T. C., & Puspitasari, R. (2022). *Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020*.
- Qur'an NU Online*. (n.d.). <https://quran.nu.or.id/>
- Rachmadi, E. (2024). Evaluasi Kinerja Keuangan: Pengaruh Profitabilitas terhadap Likuiditas pada PT. Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)*, 1144–1155.
- Rahayu, D. Y., Kurniati, T., & Wahyuni, S. (2020). Analisa Pengaruh Intellectual Capital, Islamicity Performance Index dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2014-2018. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(2).
- Rahmat, R. (2020). Analisis financial distress menggunakan model altman z-score, springate zmijewski, grover dan penilaian kesehatan bank metode Camel. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 12(1), 1–16.
- Rahmatullah, N. Z., & Triuspitorini, F. A. (2020). Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014 –2018. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(1), 85–96.
- Rajab, Z. (2022). *Analisis Rasio Profitabilitas*.
- Ritonga, P. (2024). Transparansi Dan Akuntabilitas: Peran Audit Dalam Meningkatkan Kepercayaan Stakeholder. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 13(2), 323–336.
- Rivai, V., & Arifin, A. (2015). *Islamic Banking* (1 ed.). PT Bumi Aksara.
- Rodrigues, R., & Guest, D. (2024). Signalling theory. In *A Guide to Key Theories*

*for Human Resource Management Research* (hal. 254–260). Edward Elgar Publishing.

Rusli, R., & Firdaus, R. (2024). AKUNTANSI DALAM PANDANGAN ISLAM. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(6).

Samosir, H., Siregar, R., & Sari, W. P. (2022). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis (JIKABI)*, 1(1), 68–79.

Sari, M. P. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia)*.

Sari, S. N., & Sisdiyanto, E. (2024). ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12).

Sentanu, Tirani, & Pradono. (2023). *KOLABORASI DAN ANALISIS STAKEHOLDER Teori, Konsep, dan Aplikasi*. UB Press.

Silalahi, P. P. (2022). Pengaruh Inflasi, BI7DRR, Nilai Tukar, ROA, dan DER Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 422–431.

Siregar, T. H., & Prihatini, A. E. (2021). Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 10(2), 1030–1040.

Sitompul, S., & Nasution, S. K. (2019). The Effect of Car, BOPO, NPF, and FDR on Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities and Social Sciences*, 2(3), 234–238. <https://doi.org/10.33258/birci.v2i3.412>

Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (1 ed.). Literasi Media Publishing.

Suganda. (2018). *Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia* (1 ed.).

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Evaluasi* (1 ed.). Alfabeta, CV.
- Sujarwanto, A. (2023). Pengaruh Ulama dan Fatwa MUI Tentang Pengharaman Bunga terhadap Minat Masyarakat dalam Memilih Bank Syariah Di Kota Bekasi. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 2(2), 76–82.
- Sujarweni, V. W. (2014). Metodologi penelitian. *Yogyakarta: Pustaka Baru Perss.*
- Sultoni, H., & Mardiana, K. (2021). Manajemen Likuiditas Pada Bank Syariah. *EKSYAR: Ekonomi Syari'ah dan Bisnis Islam (e-Journal)*, 8(2), 169–188.
- Suretno, S. (2020). Kepatuhan Syariah pada Produk Musharakah di Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Indo-Islamika*, 9(1), 1–24.
- Syafi'i, I., & Haryono, S. (2021). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Inflasi terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.21043/malia.v5i1.10482>
- Syaipudin, L., & Luthfi, A. (2024). Pengaruh Financing to Debt Ratio dan Net Profit Margin terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2022. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Publik, Manajemen dan Perbankan*, 1(1), 10–21.
- Syakhrun, M., Anwar, A., & Amin, A. (2019). Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *BJRM (Bongaya Journal of Research in Management)*, 2(1), 1–10.
- Taslim, S. A. (2021). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(1), 97.
- TIARA, M. (2024). *PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, TINGKAT BAGI HASIL DAN FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) TERHADAP JUMLAH PEMBIAYAAN BERBASIS BAGI HASIL (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2022)*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Utama, A. N. B. (2023). Analisis tingkat suku bunga dan kaitannya terhadap likuiditas sebagai kinerja keuangan Perbankan. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 18(1), 48–50.
- Utami, W. (2023). KINERJA BANK: PENGARUH LAPORAN KEBERLANJUTAN, KUALITAS LABA, DAN MODAL INTELEKTUAL.

*Bina Ekonomi*, 27(2), 177–193.

Wafie, S., & Segaf, S. (2023). Pemanfaatan informasi dan teknologi dalam implementasi manajemen pengendalian risiko likuiditas di BMT Ugt Nusantara. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 3380–3388.

Widana, I. W., & Muliani, N. P. L. (2020). *Uji persyaratan analisis*. Klik Media.

Widjiantoro, S. T. (2023). Pengaruh BOPO, NPF, FDR Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Tahun 2013–2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 1818–1826.

Winarsih, S., & Sisdianto, E. (2024). Peran laporan keuangan dalam menilai transparansi dan keberlanjutan bank syariah. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12).

Yuniar, S., & Hartiningtyas, L. (2023). Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga, Total Aset, dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia. *EKONOMIKA*, 12(1), 92–108.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 Data Penelitian

No	FDR	DER	PSR	ROA
1	143,65	4,8	7,84	1,51
2	131,34	4,9	11,42	0,27
3	118,01	5,1	15,25	0,42
4	106,26	5,6	19,22	0,43
5	126,31	4,6	23,47	0,8
6	117,59	5,3	24,95	0,9
7	123,06	5	27,22	1,12
8	107,03	5,6	29,3	1,1
9	100,14	6	32,26	1,14
10	83,63	7,1	34,76	1,2
11	88,11	6,7	36,78	1,41
12	112,06	5,2	38,31	1,87
13	107,13	5,2	39,56	0,09
14	102,09	5,4	40,93	0,18
15	93,06	5,9	42,27	0,28
16	91,63	6	43,64	0,35
17	95,47	6,4	44,48	0,43
18	91,16	6,6	45,85	0,62
19	80,13	5,9	59,73	0,74
20	85,26	6,3	60,63	0,89
21	74,51	7,1	62,09	1,19
22	79,88	6,9	63,62	0,99
23	96,87	7,2	65,12	1,04
24	88,14	6,4	66,02	1,29
25	82,52	6,6	66,82	0,06
26	79,35	7	67,95	0,07
27	83,97	68	68,89	0,2
28	81,9	7	69,93	0,3
29	85,38	7,5	70,34	0,41
30	84,56	7,3	71,04	0,57
31	87,32	7,2	71,65	0,69
32	88,91	7,1	72,32	0,8

33	97,68	7,4	73,11	0,84
34	83,98	7,5	73,62	0,96
35	78,46	7,9	74,32	0,99
36	86,71	6,8	74,88	1,24
37	82,34	6,9	75,2	0,14
38	79,61	7,3	76,37	0,23
39	80,69	7,5	77,3	0,34
40	85,05	8	78,21	0,45
41	90,15	7,1	78,86	0,57
42	82,41	7,8	79,34	0,57
43	88,18	7,4	79,55	0,72
44	89,54	7,3	79,9	0,83
45	86,4	8	80,39	0,99
46	79,09	8,1	80,22	1,03
47	85,72	8	80,33	1,19
48	90,98	7,5	80,48	1,36
49	88,18	7,4	80,61	0,19
50	93,58	7	80,89	0,35
51	89,08	7,2	81,53	0,49
52	91,26	7,7	82,1	0,67
53	93,09	7,7	98,02	0,73
54	90,97	7,8	83,55	0,83
55	91,52	7,4	83,78	0,89
56	91,75	7,4	83,98	1,06
57	91,86	7,5	83,74	1,15
58	82,51	8,3	83,75	1,14
59	93,02	7,4	83,72	1,37
60	96,4	7,4	83,79	1,47
61	92,28	7,2	83,68	0,14
62	87,67	7,4	83,82	0,22
63	84,09	7,5	84	0,36
64	89,6	8,6	83,92	0,38
65	87,46	8,2	82,81	0,59
66	84,8	8,5	82,33	0,7
67	89,07	8,2	82,39	0,83
68	89,6	7,7	82,7	0,94
69	85,33	8,1	83,11	1,37
70	87,43	7,9	83,2	1,58
71	92,49	7,5	83,14	1,8
72	91,89	7,4	83,18	1,86

## Lampiran 2 Hasil Olah Data SPSS 23

### 1. Pengujian Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FDR	72	74.51	143.65	92.1993	12.83843
DER	72	4.60	8.60	6.9806	.97441
PSR	72	7.84	98.02	65.8817	22.10290
ROA	72	.06	1.87	.7906	.46063
Valid N (listwise)	72				

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.43939250
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.044
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

#### Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.046	1.098		-1.863	.067		
	FDR	.015	.006	.412	2.308	.024	.420	2.379
	DER	.235	.127	.497	1.847	.069	.184	5.423
	PSR	-.003	.005	-.122	-.466	.642	.197	5.083

a. Dependent Variable: ROA

Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.258 <sup>a</sup>	.067	.025	.66659	1.771

a. Predictors: (Constant), LAG\_LNX3, LAG\_LNX1, LAG\_LNX2

b. Dependent Variable: LAG\_LNY

Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.001	.580		1.728	.089
	FDR	-.002	.003	-.099	-.538	.592
	DER	-.084	.067	-.348	-1.248	.216
	PSR	.002	.003	.172	.637	.526

a. Dependent Variable: Abs\_RES

**3. Uji Hipotesis**

Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.357	3	.452	2.244	.091 <sup>b</sup>
	Residual	13.708	68	.202		
	Total	15.065	71			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), PSR, FDR, DER

Uji T-test

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.046	1.098		-1.863	.067		
	FDR	.015	.006	.412	2.308	.024	.420	2.379
	DER	.235	.127	.497	1.847	.069	.184	5.423
	PSR	-.003	.005	-.122	-.466	.642	.197	5.083

a. Dependent Variable: ROA

## Lampiran 3 Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

#### IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210503110073  
Nama : Diyah Isthi Ayu  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Dosen Pembimbing : Dr. Segaf, S.E., M.Sc  
Judul Skripsi : PENGARUH FINANCING TO DEPOSIT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN PROFIT SHARING RATIO TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH: STUDI PADA BANK NTB SYARIAH

#### JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	12 September 2024	pengajuan outline proposal	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	19 September 2024	bahasa outline proposal dan judul skripsi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	19 September 2024	Bahas Outline Proposal dan Judul Skripsi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	20 September 2024	konsultasi data laporan keuangan yg akan digunakan	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	9 Oktober 2024	Konsultasi BAB 1-3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	21 Oktober 2024	konsultasi BAB 1-3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	25 Oktober 2024	Revisi BAB 1-3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	29 Oktober 2024	Konsultasi revisi BAB 1-3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	5 November 2024	Revisi BAB 1-3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi

10	19 Februari 2025	Konsultasi hasil dan pembahasan	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
11	14 April 2025	konsultasi hasil dan Pembahasan	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
12	17 April 2025	revisi hasil dan pembahasan	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 17 April 2025

Dosen Pembimbing



Dr. Segaf, S.E., M.Sc

## Lampiran 4 Bukti Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

---

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitriyah, MM  
NIP 197609242008012012  
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Diyah Isthi Ayu  
NIM 210503110073  
Konsentrasi : Keuangan  
Judul Skripsi : **PENGARUH FINANCING TO DEPOSIT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO,  
DAN PROFIT SHARING RATIO TERHADAP PROFITABILITAS BANK  
SYARIAH: STUDI PADA BANK NTB SYARIAH**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*.

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
21%	20%	12%	8%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 22 April 2025

UP2M



## Lampiran 5 Bukti Cek Plagiasi dengan Turnitin



## Lampiran 6 Biodata Peneliti

### BIODATA PENELITI



Nama Lengkap : Diyah Isthi Ayu  
Tempat, Tanggal Lahir : Campa, 20 Juni 2003  
Alamat Asal : Desa Rasabou Kabupaten Bima NTB  
Telepon/HP : 082341478707  
Email : diyahisthiayu@gmail.com

#### **Pendidikan Formal**

2007-2009 : TK ABA 2  
2009-2015 : SD Negeri Inpres Campa  
2015-2018 : SMP Negeri 1 Bolo  
2018-2021 : MA Negeri 1 Bima  
2021-2025 : S1 Perbankan Syariah  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik  
Ibrahim Malang

#### **Pendidikan Non Formal**

2021-2022 : Ma'had Sunan Ampel Al-'Ali UIN Malang  
2021-2022 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab  
(PKPBA) UIN Malang  
2022-2023 : English Language Center (ELC)

**Pengalaman Organisasi**

2022-2025 : Anggota dan Pengurus Biro Penelitian Bidang  
: Jurnal Lorong UKM LKP2M UIN Malang  
: Anggota Komunitas Entrepreneur (Komen)

2022-2023 : PBS  
: Bendahara Umum Himpunan Mahasiswa Bima

2023-2024 : UIN Malang